EDISI XVIII & XIX / MEI-JUNI 2016

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

# BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA

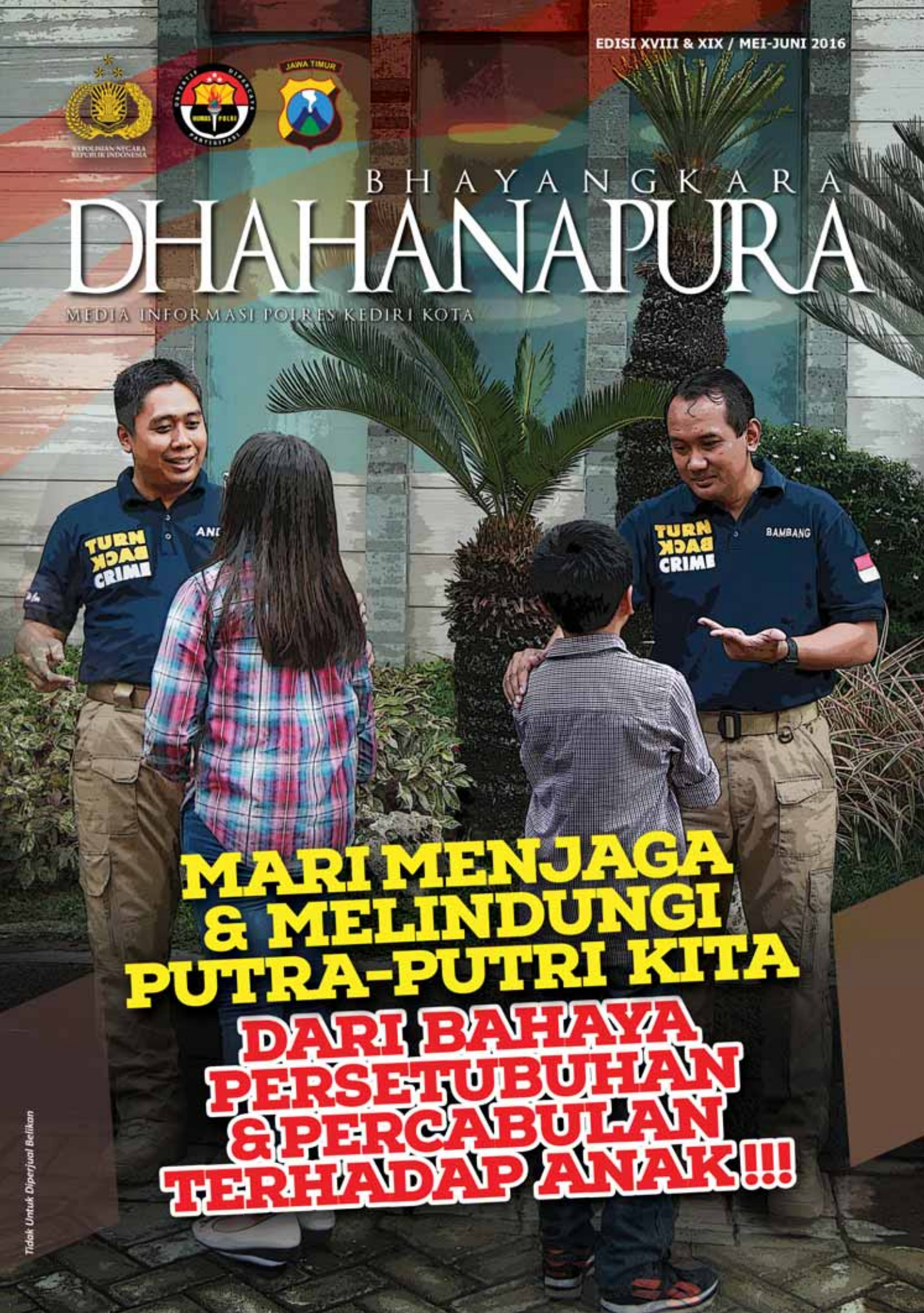


## MARI MENJAGA & MELINDUNGI PUTRA-PUTRI KITA DARI BAHAYA PERSETUBUHAN & PERCABULAN TERHADAP ANAK !!!

Tidak Untuk Diperjual Belikan




# Toko Mina

**Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri**





## Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban





## SUSUNAN REDAKSI :

**Pendiri :**
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

**Pelindung :**
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

**Penasehat :**
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Andik Gunawan, S.IK

**Pimred :**
AKP Anwar Iskandar

**Wakil Pimred :**
Aiptu Supeni

**Redaktur Pelaksana :**
Aiptu Totok

**Koordinator Pelaksana :**
Aiptu Nur Hidayat

**Koordinator Liputan :**
Aiptu Darussalam

**Dewan Redaksi :**
Penda Tk.I Didik Hermawanto

**Reporter :**
Brigadir Yuli Hariadi

**Sekretaris Redaksi :**
Aiptu Santoso

**Fotografer :**
Bripka Budi Pramono

**Team Kreatif :**
Brigadir Arif Sudarmanto

**Lay Out :**
Brigadir Arizta Ardian

**Keungan :**
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

**Pemasaran :**
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**





SONY SANDRA AKHIRNYA DIVONIS HUKUMAN 9 TAHUN
HALAMAN 05






Menko Polhukam Luhut Binsar Pandjaitan Bangga Anak Kopassus Jadi Polisi Bongkar Pemerkosaan di Kediri
HALAMAN 8





KEDIRI SHOOTING CLUB MEMBORONG JUARA KEJUARAAN MENEMBAK KASATBRIMOB POLDA JATIM CUP I TAHUN 2016
HALAMAN 23





11.029 KARTINI KOTA KEDIRI PECAHKAN REKOR MURI
HALAMAN 31





Petugas Gabungan Operasi Tempat Hiburan Malam
HALAMAN 44





Cara Sederhana Merayakan Ulang Tahun Kapolres Kediri Kota
HALAMAN 63


## POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

| | | | |
|---|---|---|---|
| Polres Kediri Kota: | 0354-699374 | Polsek Tarokan: | 0354-776120 |
| Polsek Kota: | 0354-680100 | Polsek Semen: | 0354-773320 |
| Polsek Pesantren: | 0354-687779 | Polsek Mojo: | 0354-479481 |
| Polsek Mojoroto: | 0354-773550 | SMS: | 089621888830 |
| Polsek Banyakan: | 0354-780656 | Pin BB: | 25DGE963 |
| Polsek Grogol: | 0354-771012 | HP Kapolres: | 081281929888 |

**www.polreskediriKOTA.com**

KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

JAWA TIMUR

# SELAMAT DATANG
# AKBP. WIBOWO, S.IK

**NAMA** : **AKBP WIBOWO, S.IK**
TGL Lahir : Jakarta, 24 September 1973
Suku : Jawa
Agama : Islam

**RIWAYAT JABATAN:**

26-08-1997 PAMAPTA I PUSKODAL OPS POLRES CILEGON POLDA BANTEN
30-09-1998 KAPOLSEK MANCAK POLRES CILEGON POLDA BANTEN
16-08-2001 KAPOLSEK CIWANDAN POLRES CILEGON POLDA JABAR
22-04-2002 KAPOLSEK CICADAS POLRESTA BANDUNG TIMUR POLDA JABAR
29-01-2003 KASAT LANTAS POLRES SERANG POLDA BANTEN
26-08-2004 KAPOLSEK BOJONEGARA POLRES CILEGON POLDA BANTEN
06-06-2005 PAMA PTIK (DIK PTIK)
07-06-2006 KASI GAR SUBDIT BIN GAKKUM DIT LANTAS POLDA JAMBI
24-07-2007 KASUBBAG RENMIN DIT LANTAS POLDA JAMBI
21-12-2007 KASI BPKB SUBDIT MIN REG IDENT DIT LANTAS POLDA JAMBI
12-11-2008 KABAG OPS POLRES BUNGO POLDA JAMBI
10-09-2009 KASUBBAG RENDALAT BAG BIN LAT ROOPS POLDA JAMBI
22-03-2010 KOORSPRIPIM POLDA JAMBI
13-08-2010 PS. KASUBDIT MIN REG IDENT DIT LANTAS POLDA JAMBI
15-12-2010 PS. KASUBDITREGIDENT DITLANTAS POLDA JAMBI
30-06-2012 KASUBDITREGIDENT DITLANTAS POLDA JAMBI
23-05-2013 PAMEN POLDA JAMBI (DIK SESPIMMEN 2013)
22-12-2013 PAMEN POLDA SULTRA
29-01-2014 KABAGBINOPS RO OPS POLDA SULTRA
02-04-2015 KAPOLRES BUTON POLDA SULTRA
27-05-2016 KAPOLRES KEDIRI KOTA POLDA JATIM

**TANDA JASA:**

SL DWIDJA SISTHA
SL KESETIAAN 16 TAHUN
SL KESETIAAN 8 TAHUN

# SELAMAT JALAN
# AKBP. BAMBANG WIDJANARKO BAIIN, S.IK M.Si



# Pelajaran Berharga Dari Kasus Sony Sandra

**Saya berharap peran serta orang tua, masyarakat, tokoh agama, pemerintah untuk betul-betul konsentrasi dan bersatu pada untuk mencegah kembalinya terjadi kasus yang baru saja Kota Kediri tangani yakni persetubuhan dan percabulan terhadap anak"**

AKBP Bambang Widjanarko Baiin



"Saya berharap peran serta orang tua, masyarakat, tokoh agama, pemerintah untuk betul-betul konsentrasi dan bersatu pada untuk mencegah kembalinya terjadi kasus yang baru saja Kota Kediri tangani yakni persetubuhan dan percabulan terhadap anak " – AKBP Bambang Widjanarko Baiin.

Kami Polres Kediri Kota sudah melakukan proses penegakan hukum dengan baik sekali, terkait dengan kasus yang kita tangani yakni tentang kasus percabulan dan persetubuhan anak yang dilakukan oleh saudara SS.

Sebagaimana diketahui kasus ini bermula adanya laporan polisi LP/96/IV/2015 tanggal 16 April 2015 pelapor atas nama SP warga Jagalan Kecamatan Kota Kediri.

SP melaporkan adanya korban persetubuhan anak dibawah umur dengan korban masing-masing , AK(15), IY(16), NA (16). Setelah kita tangani kasus ini akhirnya bisa P21 di kejaksaan dan dilimpahkan ke pengadilan.

Pelaku persetubuhan pada sejumlah anak dibawah umur akhirnya divonis hukuman 9 tahun penjara dan denda Rp250 juta subsider 4 bulan penjara, pada Kamis 19 Mei 2016.

Kemudian yang kedua merupakan tindak lanjut laporan IL warga Jl Ngadisimo Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri di Polres Kediri Kota dengan LP/173/VII/2015 tanggal 4 Juli 2015.

IL melaporkan tentang adanya persetubuhan terhadap anak yang dilakukan SS kepada empat orang yakni A (16), MR (17) AP (13) dan CA (16). Kasus ini juga akhirnya P21 dan dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri. Dimana akhirnya SS (63) divonis 10 tahun dan denda Rp300 juta subsider 5 bulan. Dimana total masa penahanan yang harus dijalaninya adalah 19 tahun

Ini adalah adalah sebagai bukti Criminal Justice System (CJS) atau Sistem Peradilan Pidana (SPP) di Kota dan Kabupaten Kediri sangat baik, sangatlah berorientasi pada masyarakat,.

Ini menjadi yurisprudensi contoh baik bagi bukti criminal justice system (CJS) bagi Kota-kota lain . Dan ini menjadi bukti bahwa kami Polres Kediri Kota, Kejaksaan dan Pengadilan ini memiliki hubungan yang baik dan komitmen yang sungguh untuk membuat efek jera bagi predator anak.

Dan kami beserta CJS yang ada, beserta Pemerintah Kota Kediri dalam waktu dekat akan memberikan bantuan dan perhatian pasca terjadinya kasus tersebut. Serta upaya pencegahan dengan memberikan program sosialisasi hukum kepada masyarakat

Darurat anak bagi Indonesia sangat luar biasa, jadi perlu kita semua elemen yang ada untuk wasapada dan mencoba untuk melakukan upaya-upaya agar tidak terjadinya kekerasan terhadap anak.

Dan juga tak henti-hentinya saya mengajak kepada orang tua agar betul-betul memberikan ruang ,waktu dan perhatiannya yang sungguh terhadap generasi penerus .

Karena banyak sekarang perkembangan tekhnologi yang ada dan pergaulan yang bebas dan pengaruh liberalisme, banyak anak-anak yang mencoba melakukan pergaulan seks bebas.

Saya berharap peran serta orang tua, masyarakat, tokoh agama, pemerintah untuk betul-betul konsentrasi dan bersatu pada untuk mencegah kembalinya terjadi kasus yang baru saja Kota Kediri tangani yakni persetubuhan dan percabulan terhadap anak. (***)

# SONY SANDRA AKHIRNYA DIVONIS HUKUMAN 9 TAHUN PENJARA DAN DENDA RP250 JUTA





**BD- Kediri Kota** - Pengadilan Negeri Kota Kediri akhirnya memvonis kepada Soni Sandra (63) pelaku persetubuhan pada sejumlah anak dibawah umur dengan hukuman 9 tahun penjara dan denda Rp250 juta subsider 4 bulan penjara, Kamis (19/5).

Vonis disampaikan Hakim Ketua Purnomo Amin Tjahjo, dengan didampingi anggota I, Rahmawati, anggota II Daru Swastika Rini pada pukul 14.40 setelah sebelumnya dibacakan dakwaan keterangan saksi, keterangan terdakwa, tuntutan, pembelaan penasehat hukum, pertimbangan majelis hakim, kesimpulan unsur -unsur tindak pidana dan vonis yang semua terangkum setebal kurang lebih 150 halaman.

Penetapan vonis karena Sony Sandra dianggap sengaja melakukan atau membujuk anak melakukan persetubuhan sebagaimana dimaksud dalam pasal 81 ayat 2 UU RI No 23/2002 tentang perlindungan anak junto pasal 65 ayat 1 KUHP.

Hal yang meringankan terdakwa antara lain, status sosial terdakwa, sering sakit-sakitan dan faktor umur terdakwa dimana saat ini berusia 63 tahun. Vonis hakim ini lebih ringan 4 tahun dari tuntutan jaksa penuntut umum Kejaksaan Negeri Kota Kediri yang menuntut 13 tahun penjara dan denda 250 juta.

Atas vonis hakim ini baik JPU yang diketuai Teguh Wardjianto menyatakan akan melakukan musyawarah namun berdasarkan hukuman maksimal sesuai pasal 81 ayat 2 UU RI No 23/2002 tentang perlindungan anak junto pasal 65 ayat 1 KUHP sudah mencapai dua pertiga dari tuntutan.

Penasehat hukum yang diwakili dr Sudiman Sidabuke menyatakan pikir-pikir untuk banding sesuai kesempatan yang diberikan majelis hakim pada kedua belah pihak selama satu minggu.

"Fakta is fakta, orang bersalah mesti dihukum iyes, tapi dalam permasalahan ini aturan hukum saya sangat prihatin. Seharusnya kasus ini bisa digabung menjadi satu. Mau dihukum maksimal 15 tahun itu permasalahan lain. Tapi tidak perlu diecer-ecer seperti ini," kata Sudiman.

Sebagaimana diketahui kasus ini bermula adanya laporan polisi LP/96/IV/2015 tanggal 16 April 2015 pelapor atas nama ibu korban atas nama SP warga Jagalan Kecamatan Kota Kediri. SP melaporkan adanya korban persetubuhan anak dibawah umur dengan korban masing-masing , AK(15), IY(16), NA (16)

Kronologis yang berhasil dihimpun tersangka Sony Sandra, telah melakukan tindak pidana membujuk anak untuk melakukan persetubuhan dengannya atau membiarkan di lakukan perbuatan cabul. Mulai bulan Juli 2014 sampai dengan bulan April 2015.

Tersangka setiap melakukan persetubuhan selalu mengajak dua korban ke hotel untuk disetubuhi secara bergantian dan kemudian diberikan imbalan sebesar Rp. 400 Ribu rupiah, setiap anak korban, dan dilakukan secara berlanjut.

Pasal yang disangkakan pasal 81 ayat (2) atau pasal 82 UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dan pasal 81 ayat (2) atau pasal 82 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak junto pasal 65 ayat (1) KUHP.**(BD-1)**

## 150 Poisi Amankan Sidang Sony Sandra

**BD-Kediri Kota** - Kurang lebih 150 polisi diterjunkan untuk pengamanan sidang pembacaan vonis dengan terdakwa Sony Sandra (62) di PN Kota Kediri dalam kasus persetubuhan terhadap anak.

Sidang putusan ini merupakan babak pertama kasus persetubuhan anak dibawah umur yang menggegerkan Kota Kediri dalam setahun terakhir ini

Kapolsek Mojoroto Polres Kediri Kompol Priyo Sulistiyono kepada merdeka.com menyatakan pengamanan ini dianggap penting untuk menjamin proses sidang dan mengantisipasi adanya aksi dari kalangan tertentu menyikapi kasus ini.

"Sedikitnya 150 anggota kita kerahkan untuk pengamanan dari Polsek Mojoroto dan Polres Kediri Kota," kata Kompol Priyo.

Pengamatan dilapangan sidang yang dijadualkan pukul 09.00 molor hingga 10.15. Keterlambatan sidang disebabkan penasehat hukum terdakwa Sudiman Sidabuke belum hadir di PN Kota Kediri," Karena penasehat hukum belum hadir sidang kita tunda hingga pukul 11.15. Jika dari jam yang disepakati maka sidang akan tetap kita lanjutkan dengan menghadirkan tim penasehat lain," kata Purnomo Amin Tjahjo, SH, MH Ketua PN Kota Kediri.**( BD-1)**

## Dianggap Tidak Memenuhi Rasa Keadilan Masyarakat, Kejaksaan Kota Kediri Banding atas Vonis Putusan Sony Sandra

**BD–**Kediri Kota Jaksa Penuntut Umum, menyatakan upaya hukum banding terhadap putusan PN Kota Kediri atas terdakwa Sony Sandra yang divonis 9 tahun dan denda Rp250 juta subsider 4 bulan pada Kamis (19/4). Menurut Kepala Kejaksaan Negeri Kota Kediri Benny Santoso, SH, MH banding dilakukan dengan pertimbangan putusan tersebut belum memenuhi rasa keadilan masyarakat.

"Dan satu lagi putusan tersebut tidak membuat efek jera bagi si pelakunya. Akta banding sudah kita terima, selanjutnya segera membuat memori banding. Segera nanti kita ikuti putusan banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur," kata Benny pada wartawan, Jumat (20/5)

Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Kota pada hari Jumat 20 Mei 2016 Kediri telah datang ke panitera Pengadilan Negeri Kota Kediri dan menyatakan banding dengan nomor 06/Pid/2016/PN Kota Kediri. **(BD-1)**





FOTO : DIDIK - HUMAS

# PN KABUPATEN KEDIRI VONIS SONY SANDRA 10 TAHUN PENJARA DAN DENDA RP300 JUTA

**BD- Kediri Kota -** Terdakwa kasus persetubuhan terhadap anak Sony Sandra (63) kembali divonis 10 tahun dan denda Rp300 juta subsider 5 bulan dalam pembacaan tuntutan vonis di Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri, Senin (23/5)

Jika ditotal dengan vonis sebelumnya di PN Kota Kediri pada Kamis (19/5) maka Sony Sandra (63) bakal menjalani total hukuman selama 19 tahun dan denda Rp550 juta atau subsider 9 bulan. Namun inipun belum final sebab JPU Kejaksaan Negeri Kota Kediri masih banding.

Vonis 10 tahun penjara dan denda Rp300 juta subsider 5 bulan penjara dibacakan Pimpinan Sidang PN Kabupaten Kediri, I Komang Didiek , SH, M.Hum yang didampingi dua anggotannya Y Purnomo, SH, M Hum dan Lila Sari, SH, MH

Putusan ini ini lebih ringan 4 tahun dari tuntutan JPU yang mengajukan hukuman 14 tahun dan denda 300 juta subsider 6 bulan .Alasan vonis lebih ringan antara lain berlaku sopan selama persidangan dan memiliki keluarga yang harmonis.

Persidangan kedua hingga vonis ini merupakan tindak lanjut laporan Ike Liliani warga Jl Ngadisimo Kelurahan Ngadirejo Kota Kediri di Polres Kediri Kota dengan LP/173/VII/2015 tanggal 4 Juli 2015 .

Ike melaporkan tentang adanya persetubuhan terhadap anak yang dilakukan Sony Sandra (63) alias Koko kepada empat orang yakni A (16), MR (17) AP (13) dan CA (16)

Dalam laporan kepolisian setelah dilakukan penyelidikan dan penyidikan, Sony Sandra telah terbukti melakukan tindak pidana membujuk anak untuk melakukan persetubuhan dengannya atau membiarkan dilakukan perbuatan cabul. Mulai bulan Juli 2014 sampai dengan bulan April 2015.

Setiap melakukan persetubuhan selalu mengajak dua anak untuk diajak melakukan persetubuhan dan selesai melakukan persetubuhan korban diberi imbalan uang sebesar Rp400.000 hingga Rp600.000 setiap korbannya.

Atas perbuatan yang dilakukan Sony Sandra polisi mengenai dengan pasal 81 ayat (1) atau pasal 82 UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dan pasal 81 ayat (2) atau pasal 82 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Jo pasal 65 ayat (1) KUHP.

Sementara itu kuasa hukum terdakwa Dr. Sudiman Sidabuke menganggap seakan kedua kejaksaan ini jor-joran dalam putusan.

"Iya kan hampir sama , kalau disini tuntutannya 14 tahun putusannya 10. Nampaknya kayak seirama timbangannya. Buat saya semua iingin bermain safety player. Kedua, putusan PN Kabupaten Kediri ini mempertimbangkan apa yang diputuskan PN Kota. Sementara fakta-fakta di Kota itu belum dilimpahkan. Pertanyaannya kok bisa PN Kabupaten Kediri ini mempertimbangkan itu," kata Sudiman pada wartawan usai persidangan.

Sudiman menambahkan secara fakta persidangan jelas, dua saksi korban yakni AC dan AG," Nah si AC ini diajak oleh saudara M tetapi M tidak pernah muncul di persidangan. Sementara menurut Sudiman pada hubungan kedua AC itu dipaksa oleh AG," Yang saya komentari dalam putusan ini saya melihat bahwa fakta di persidangan memang itu," tukasnya

Sementara itu Kejari Kabupaten Kediri Firman Priyadi menjelaskan putusan PN Kabupaten Kediri yang memvonis terdakwa dengan hukuman 10 tahun dan denda 300 juta tidak melanggar HAM

" Kenapa kalau diakumulasikan lebih dari 15 tahun , ini sudah kita antisipasi. Karena bila perbuatan itu dilakukan berlanjut sebagaimana pasal 65 KUHP. Masing-masing perbuatan berdiri sendiri, ancaman tertinggi bisa ditambah sepertiganya . Jadi kalau ada ancaman lebih dari 15 tahun tidak melanggar hak asasi seseorang," ungkapnya. **(BD-1)**

# KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN KEDIRI BANDING PUTUSAN SONY SANDRA

**BD-Kediri Kota -** Dianggap belum memenuhi rasa keadilan dan melindungi anak-anak dari ancaman kekerasan seksual , Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri langsung mengajukan upaya banding atas vonis hukuman Sony Sandra , terdakwa kasus persetubuhan terhadap sejumlah anak di Kediri, Senin (23/5).

Kejaksaan berharap Pengadilan Tinggi Jawa Timur dapat memberikan hukuman lebih tinggi dari vonis Pengadilan Kabupaten Kediri yang hanya mengganjar terdakwa dengan hukuman 10 tahun penjara dan denda sebesar Rp300 juta rupiah subsider 5 bulan kurungan.

Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri Pupuk Firman Priyadi mengatakan langkah hukum banding diajukan selang satu jam setelah amar putusan dibacakan ketua majelis hakim I Komang Didiek.

"Adapaun pertimbangan kejaksaan antara lain karena hukuman terdakwa dinilai belum memberikan rasa keadilan terhadap masyarakat. Putusan tersebut juga dirasa belum memberikan dampak preventif umum atau pencegahan , sehingga anak-anak belum terlindungi dari ancaman kekerasan dan kejahatan seksual," kata Pipuk Firman Priyadi pada wartawan.

Kejaksaan masih menunggu surat putusan majelis hakim yang akan dijadikan sebagai bahan menyusun memori banding untuk diajukan ke Pengadilan Tinggi Negeri Jawa Timur di Surabaya.

"Kami berharap pengadilan tinggi dapat memberikan putusan yang layak sebagaimana tuntutan jaksa yang meminta terdakwa diganjar hukuman selama 14 tahun penjara dan denda sebesar 300 juta rupiah subsider 6 bulan kurungan," tambahnya.**(BD)**



# Menteri Yohana Temui Korban Pedofilia di Kediri



**BD-Kediri Kota** - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Prof Dr. Yohana Yambise, melakukan kunjungan ke Pemkot Kediri dan Kejaksaan Ngasem Kabupaten Kediri untuk bertemu langsung dengan korban – korban kasus pedofil dengan pelaku Soni Sandra (63), Senin (18/4).

Dalam kesempatan tersebut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak meminta kejkasaan Ngasem Kediri untuk menuntut maksimal terdakwa pedofil. Selain itu Yohana juga menjelaskan bahwa kasus Kasus Soni Sandra sudah masuk di meja Presiden Jokowi.

"Saya berharap pihak kejaksaan lebih transparan dan menuntut tersangka semaksimal mungkin " kata Yohana seperti disampaikan Bob Sulkian Kasi Intel Kejaksaan Ngasem Kabupaten Kediri di ruang Kajari Ngasem

Masih seperti disampaikan Bob jika kunjungan kerja Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak ke Kediri ini untuk menindak lanjuti Kasus SS,

"Benar kasus ini telah masuk ke meja presiden, tadi Ibu Menteri bilang Pak presiden lebih tahu segalanya tentang anak di daerah " kata Bob saat diwawancarai usai menemui menteri mewakili Kajari Pipuk Firman yang sedang ada tugas di Surabaya.

Sekedar diketahui, Polres Kediri Kota yang sebelumnya sempat mengamankan Soni Sandra saat akan melarikan diri ke luar negeri akhirya memproses kasus pedofil ini hingga P21. Kasus tidak hanya dilimpahkan ke Kejaksaan Ngasem Kabupaten Kediri tapi juga ke Kejaksaan Negeri Kota Kediri yang kini prosesnya dalam tuntutan. Soni oleh JPU Kejaksaan Kota Kediri dituntut 13 tahun penjara dan denda Rp250 juta.

Ditempat terpisah di rumah dinas Walikota Kediri Menteri Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak Yohana Yambise disinggung tentang problematika kenakalan remaja di Indonesia menyebutkan bahwa kasus di Indonesia cenderung meningkat.

" Salah satunya karena perkembangan teknologi yakni HP. Sehingga kasus pornografi semakin meningkat. Mereka lebih banyak meniru dan berjalan tidak sesuai yang kita harapkan. Tugas kami dari kementrian yang jelas akan menindaklanjuti permasalahan ini dan melindungi anak-anak,"terangnya.

Dalam kesempatan kunjungan kerja ini Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yambise juga tidak lupa mengapresiasi kepada Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Walikota Kediri H Abdullah Abu Bakar yang mengawal kasus ini hingga kasus sampai di tuntutan pengadilan. **(BD-1)**

# Menko Polhukam Luhut Binsar Pandjaitan Bangga Anak Kopassus Jadi Polisi Bongkar Pemerkosaan di Kediri

**BD-Kediri Kota -** Kasus pemerkosaan anak di bawah umur kembali menggegerkan publik. Tak main-main, 58 anak menjadi korbannya. Menko Polhukam Luhut Binsar Pandjaitan ternyata memperhatikan dengan seksama kasus tersebut. Apalagi, pelakunya diketahui seorang pengusaha ternama, namun ditakuti masyarakat karena disebut-sebut dekat dengan petinggi-petinggi kepolisian, TNI maupun pemda.

Rupanya, tak hanya terkait kasusnya saja. Luhut mengaku kagum terhadap kinerja Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin yang mendorong terungkapnya kasus tersebut. Rupanya, dia adalah anak seorang purnawirawan Kopassus.

"Dia telah berhasil menunjukkan kehadiran Polisi dalam membela masyarakat lemah. Saya berharap kita semua dapat meneladani keberaniannya dalam menegakkan keadilan di masyarakat," puji Luhut dalam akun Facebook miliknya, Senin (16/5).

Luhut mengungkapkan, pernah bertetangga dengan ayah Bambang, bahkan berangkat ke gereja yang sama dengan keluarganya saat itu. Ketika itu, ayahnya menjabat sebagai Kepala Bintal (Bimbingan Mental).

Berikut tulisan Luhut yang mengapresiasi Bambang atas keberhasilannya mengungkap kasus pemerkosaan anak di bawah umur:

"Jumat Minggu lalu, saya dilantik sebagai Ketua Kompolnas RI oleh Presiden Jokowi. Berdasarkan Perpres No. 17/2011, saya diamanahkan untuk memimpin lembaga ini dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Polri untuk menjamin profesionalisme dan kemandiriannya.

Bicara tentang profesionalisme Polri saya teringat kepada seorang anak kecil, di mana kami pernah bertetangga di Cijantung dan pergi beribadah ke gereja yang sama. Waktu itu ayahnya menjabat sebagai Ka Bintal (Bimbingan Mental) Kopassus.

Sekarang, anak tersebut telah tumbuh dewasa dan menjadi seorang anggota Polri yang profesional. Baru-baru ini saya mendengar bahwa dia berhasil membongkar kasus pemerkosaan 58 anak di bawah umur yang terjadi di Kediri. Pelakunya adalah seorang pengusaha ternama yang kabarnya adalah sosok yang ditakuti oleh masyarakat.

Nama anak yang saya kenal itu adalah AKBP Bambang Wijanarko Baiin, yang saat ini menjabat sebagai Kapolres Kediri. Saya mengapresiasi kinerjanya yang berani dalam menegakkan hukum. Dia telah berhasil menunjukkan kehadiran Polisi dalam membela masyarakat lemah. Saya berharap kita semua dapat meneladani keberaniannya dalam menegakkan keadilan di masyarakat.

Keadilan yang saya maksud bukanlah semata keadilan terhadap anak yang menjadi korban, namun juga anak yang menjadi pelaku yang sering kali identitas dan wajahnya terpapar bebas di media sehingga akan mempengaruhi psikologis dan masa depannya. Saya berharap Kepolisian mempunyai program rehabilitasi untuk pelaku anak-anak karena bagaimanapun juga anak-anak menjadi tanggung jawab kita bersama.

Akhir kata, saya mohon doa restu dari pembaca sekalian agar saya dapat melaksanakan tugas baru ini sebaik-baiknya, dan agar Polri dapat melaksanakan tugasnya untuk melindungi, melayani, dan mengayomi masyarakat." **(BD-1)**

**| sumber : www.merdeka.com | Reporter : Yulistyo Pratomo | Senin, 16 Mei 2016 19:06**



## POLRES KEDIRI KOTA

# SERUKAN MASYARAKAT UNTUK WASPADA PADA PENCURIAN DAN RADIKALISME LEWAT PESAN DI BALIHO

**BD- Kediri Kota** - Polres Kediri Kota terus melakukan berbagai upaya untuk mencegah berbagai kejahatan di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Selain pengamanan secara langsung oleh anggota, Polres Kediri Kota juga membuat himbauan yang dipasang di baliho di jalan utama di Kota Kediri sejak Rabu malam (4/5).

Bahkan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si meninjau secara langsung di beberapa titik tempat dipasangnya pesan kamtibmas ini," Sementara ada tiga titik yang kita pasang yakni di Jl. Airlangga dekat perempatan Kediri Mall, Jl Pemuda arah ke Transmart dan satu lagi di Jl. Kilisuci setelah dari Jl. Joyoboyo," kata AKBP Bambang W Baiin saat ditemui di Jl. Kilisuci meninjau dipasangnya pesan kamtibmas pada Tribratanews Polres Kediri Kota, Rabu malam (4/5).

Masih menurut AKBP Bambang W Baiin, Polres Kediri Kota juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu atas terpasangnya himbauan kamtibmas ini mulai menyediakan fasilitas baliho, hingga proses pemasangan yang lumayan rumit," Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Pak Erik, Pak Paulus yang telah membantu program dari Polres Kediri Kota. Ini adalah hal yang luar biasa kita saling membantu untuk menjadikan Kediri Kota aman , kota yang tenteram," tambah AKBP Bambang W Baiin.

Beberapa pesan himbau yang terpasang antara lain adalah untuk di Jl. Veteran dan Jl. Pemuda yakni "Mari Kita Bersatu Padu untuk Menangkal Radikalisme, Terorisme dan Gerakan ISIS di Kota Kediri. Sementara untuk di Jl Kilisuci berisi " Awas Pencurian !!! Jangan Meninggalkan Barang Berharga di Kendaraan Saar Parkir. **(BD-1) |**














FOTO : BUDI-HUMAS

# Membangun Postur Polri, Anggota Polres Kediri Kota Digembleng Latihan Bela Diri Polri

**BD- Kediri Kota** - Urusan Latihan Bagian Sumda Polres Kediri Kota terus melakukan peningkatkan kemampuan anggota khsususnya kemampuan bela diri Polri. Setiap hari Sabtu mulai perwira, bintara berlatih bersama untuk meningkatkan kemampuan. Latihan ini juga dalam rangka membangun postur Polri.

Menurut Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Kompol Hariyanto, kegiatan ini dilaksanakan tiap hari Sabtu, dan tidak hanya diikiti oleh polisi laki-laki tapi juga polisi perempuan (polwan). Selain bisa digunakan untuk menjaga atau membela diri, olah raga bela diri juga bermanfaat untuk menjaga kesehatan.

Di beberapa instansi diantaranya Polri, mempelajari olah raga ini hukumnya wajib sebagai ketrampilan atau keahlian bagi setiap personelnya. Olah raga ini dinamakan Bela Diri Polri. Karena amat pentingnya Bela Diri Polri bagi setiap anggotanya, bela diri ini diujikan layaknya ujian pada umumnya yang harus menguasai materi hingga dapat nilai baik dan hasil yang lulus serta tidak ada ujian ulang. **(res)**








BUDI P I HUMAS

# Jatim Berdialog dan Silaturahmi Bersama BEM Nusantara Jatim

**BD-Kediri Kota** - Bertempat di Universitas Nusantara PGRI Kediri, Senin (25/4) digelar Kegiatan Jatim berdialog dan silaturohmi BEM Nusantara Jawa Timur. Tema kegiatan ini yakni tentang Quo Vadis Bonus Demografis dan Potensi Alam Indonesia untuk Menuju NKRI Sebagai Singa Perekonomian Global.

Brigjen TNI Rahmad Pribadi (Kasdam V Brawijaya), Kabidkum Polda Jatim Kombes Pol Drs Hendi Handoko, Ketua Yayasan UNP Kediri Prof. Dr. Sugiono tampil hadir sebagai pembicara dalam kegiatan ini. Selain itu nampak hadir dalam kegiatan ini Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan Dandim 0809 Kediri Letkol (inf) Purnomosidi**. (BD-1)**












# Kunjungan Ketua Gabungan Organisasi Wanita ke Bhayangkari Cabang Kediri Kota

**BD-Kediri Kota** - Ketua Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Cabang Kota Kediri melakukan kunjungan ke Bhayangkari Cabang Kediri Kota, Sabtu pagi (9/4). Kunjungan ini sekaligus untuk mempererat tali silaturohim antar organisasi kewanitaan yang di Kota Kediri diketuai oleh Hj. Lilik Muhibbah yang juga Wakil Walikota Kediri.

Kehadiran Ketua GOW dan anggotannya diterima oleh Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny.Inka Paruntu Bambang Widjanarko di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota. Keberadaan Bhayangkari sekaligus menjadi bagian dari Gabungan Organisasi Wanita. Dalam kegiatan tersebut juga diselingi perayaan HUT GOW Kota Kediri ke-54 di tahun 2016 (BD-1)

# Deteksi Dini Kanker Serviks, BPPKB , PKK dan Bhayangkari Gelar Pelayanan IVA Gratis

**BD-Kediri Kota** - Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, penyakit kanker serviks merupakan penyebab utama kematian akibat kanker. Di dunia, setiap dua menit seorang wanita meninggal dunia akibat kanker serviks. Sebagi bentuk pencegahan, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (BPPKB) bekerjasama dengan PKK Pemkot Kediri menggelar pelayanan IVA gratis bagi anggota Bhayangkari Cabang Kediri Kota, Sabtu (16/4).

"Saya sangat senang sekali, ini sebenarnya program dari Pemkot, mengkhususkan di Bhayangkari. Deteksi dini pencegahan masih bisa dilaksanakan. Dan Alhamdulillah ini diikuti oleh semua anggota Bhayangkari Cabang dan juga ranting yang jumlahnya mencapai 280 orang," kata Ny. Inka Paruntu Bambang Widjanarko.

Dalam kesempatan yang sama, Ny Inka Paruntu juga mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Kediri yang telah memberi perhatian kepada ibu-ibu Bhayangkari," Harapannya ke depan kegiatan ini agar terus bisa dilaksanakan sebagai bentuk upaya pencegahan kanker leher rahim. Dan Alhamdulillah dari beberapa anggota Bhayangkari hasilnya nihil. Sebab dalam kegiatan ini hasilnya bisa langsung diketahui," tambahnya.

**Apa itu kanker serviks?**

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah jenis penyakit kanker yang terjadi pada daerah leher rahim yang disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus). Berawal dari leher rahim, apabila telah memasuki tahap lanjut, kanker ini bisa menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan, saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas di antara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. Di Indonesia, setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks, dan kira-kira sebanyak 8000 kasus di antaranya berakhir dengan kematian. Menurut WHO, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks yang tertinggi di dunia. Mengapa bisa begitu berbahaya? Pasalnya, kanker serviks muncul seperti musuh dalam selimut. Seringkali baru diketahui hingga penyakit telah mencapai stadium lanjut. **(BD-1)**














# Lomba 3M dan Bercerita Pengalaman Dalam Rangka HUT YKB ke-36 Tahun 2016

**BD-Kediri Kota –** Dalam rangka ulang tahun Yayasan Kemala Bhayangkari ke-36, Bhayangkari Cabang Kediri Kota menggelar lomba menggunting, melipat , merekat dan cerita pengalaman.

Peserta lomba diikuti rayon IV Bahayangkari adalah anak didik Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari se-Daerah Jawa Timur dan dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Senin (11/4). **(BD-1)**




FOTO : BUDI - HUMAS

# Festival Alun Alun Kediri 2016

**BD-Kediri Kota** – Festival alun alun 2016 digelar oleh warga Kecamatan Kota Kediri, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin mendapat kejutan dari Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar dalam pembukaan festival alun alun, Jumat malam (13/5). Secara khusus walikota memberikan kue ulang tahun kepada kapolres dihadapan ribuan penonton saat pembukaan festival.

Kue ulang tahun dengan angka 44 kejutan dari Walikota Abdullah Abu Bakar dan Bunda Fee akhirnya ditiup oleh Kapolres Kediri Kota yang datang bersama sang istri Ny. Inka Paruntu. Kehadiran kapolres ini dalam rangka menghadiri pembukaan festival alun alun Kediri yang salah satu acara terbesarnya pada saa pembukaan adalah tari kolosal seribu jaran kepang.

Festival alun alun sendiri dilaksanakan selama dua hari yakni tanggal 13 – 14 Mei 2016. Festival alun alun sendiri berisi berbagai kegiatan antara lain, pameran ekonomi kreatif, workshop film dan foto, parade band anak, cipta karya puisi, parade seni lukis dan live musik Jazz Surabaya all stars. **(BD-1) |**



# Silaturohmi PAUB-PK- FKUB Bersama Forpimda , Toga, Tomas Kota Kediri

Tribratanews Polres Kediri Kota – Bertempat di Joglo Surya Renggo Kencana PT Gudang Garam Kediri digelar silaturohmi PAUB-PK- FKUB Bersama Forpimda , Toga, Tomas Kota Kediri, Kamis malam (19/5). Acara ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Paguyuban Antar Umat Beragama dan Penganut Kepercayaan untuk bersama-sama menjalin silaturohmi dan stabilitas di Kota Kediri.

Acara pembukaan selamat datang disampaikan oleh Slamet Budiono selaku Wakil Direktur PT GG Tbk Bidang SDM yang mengucapkan terima kasih atas kehadiran semua pihak dalam kegiatan ini.

Dan dilanjutkan oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin yang didampingi oleh Wakapolres dan para perwira. Kapolres mengajak kepada semua pihak untuk bersama-sama menjaga kamtibmas di Kota Kediri. Selain itu juga menjaga kamtibmas dari bahaya radikalisasi dan ISIS.

Wujud nyata penyampaian pesan kamtibmas tersebut adalah dengan memberikan pamflet tentang bahaya radikalisasi dan ISIS kepada Ketua PAUB- PK untuk disebarkan kepada seluruh masyarakat melalui tokoh agama masing-masing.

Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar dalam sambutannya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tokoh agama, tokoh masyarakat yang ikut serta menciptakan suasana yang kondusif di Kota Kediri, menurutnya suasana tersebut harus tetap terjaga sampai kapanpun.

Kegiatan ini juga memberikan ruang dalam penyampaian informasi kepada semua pihak dan mengkomunikasikan kebentuan dalam mengkomunikasikan kepada semua pihak. Salah satunya disampaikan Ketua PN Kota Kediri Purnomo Amin Tjahjo bahwa di PN Kota Kediri ada layanan konsultasi hukum gratis, hingga persidangan dengan digratiskan untuk warga yang tidak mampu. **(res)**



# Giat Rutin Jumat Penuh Berkah Lintas Agama di Polres Kediri Kota

**BD- Kediri Kota** – Jumat merupakan hari yang penuh berkah dan istimewa, anggota Polres Kediri Kota setidaknya memanfaatkan moment Jumat Berkah dengan melakukan ibadah kepada Tuhan. Tidak hanya anggota yang beragama Islam di lingkungan Polres Kediri Kota , anggota penganut Kristiani pun juga melakukan giat rohani.

Tujuannya jelas, yakni mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa, sebab tugas menjadi anggota Polisi dan PNS di lingkungan Polri adalah pekerjaan yang berat. Sehingga kebutuhan rohani yang selalu mengajak kepada kebaikan dan dekat dengan Allah adalah kebutuhan yang mutlak. Salah satunya kegiatan rutin yang dilakukan oleh anggota yang beragama Islam dengan sholat Dhuha berjama'ah, membaca surat Yasin dan mendengarkan tausiyah di Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota **(BD-1)**









FOTO : DIDIK- HUMAS

# Peringatan Hardiknas dan Hari Otonomi Daerah 2016

**BD- Kediri Kota** - Bertempat di halaman Balaikota Kediri digelar upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional dan Hari Otonomi Daerah 2016. Tema hari pendidikan yang jatuh pada 2 Mei tahun ini adalah Nyalakan Pelita Terangkan Cita-Cita, sementara , sedangkan Hari Otonomi Daerah yang diperingati 25 April mengambil tema Mantapkan Otonomi Daerah Menghadapi Tantangan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Upacara peringatan ini dipimpin langsung oleh Walikota Kediri H . Abdullah Abu Bakar. Selain itu jajaran Muspida Kota Kediri juga hadir, mulai dar Kapolres Kediri Kota, Ketua DPRD, Wakil Walikota, Ketua PN, Kepala Kejaksaan , Dandim 0809 Kediri, Kepala OJK dan lain-lain.

Seperti diketahui Hari Pendidikan Nasional diperingati setiap tanggal 2 Mei, bertepatan dengan hari ulang tahun Ki Hadjar Dewantara, pahlawan nasional yang dihormati sebagai bapak pendidikan nasional di Indonesia.

Ki Hadjar Dewantara lahir dari keluarga kaya Indonesia selama era kolonialisme Belanda, ia dikenal karena berani menentang kebijakan pendidikan pemerintah Hindia Belanda pada masa itu, yang hanya memperbolehkan anak-anak kelahiran Belanda atau orang kaya yang bisa mengenyam bangku pendidikan.

Kritiknya terhadap kebijakan pemerintah kolonial menyebabkan ia diasingkan ke Belanda, dan ia kemudian mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernama Taman Siswa setelah kembali ke Indonesia.

Ki Hadjar Dewantara diangkat sebagai menteri pendidikan setelah kemerdekaan Indonesia. Filosofinya, tut wuri handayani ("di belakang memberi dorongan"), digunakan sebagai semboyan dalam dunia pendidikan Indonesia.

Ia wafat pada tanggal 26 April 1959. Untuk menghormati jasa-jasanya terhadap dunia pendidikan Indonesia, pemerintah Indonesia menetapkan tanggal kelahirannya sebagai Hari Pendidikan Nasional.

**Hari Otonomi Daerah**

Peresmian daerah percontohan penerapan otonomi dengan titik berat pada Daerah Tingkat II yaitu tanggal 25 April 1995 merupakan hari bersejarah dalam perjalanan penyelenggaraan pemerintahan daerah di Indonesia dan dalam rangka memasyarakatkan serta memantapkan pelaksanaan Otonomi Daerah.

Maka berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1996 tanggal 7 Februari 1996, bahwa tanggal 25 April ditetapkan sebagai Hari Otonomi Daerah dan Hari Otonomi Daerah bukan merupakan hari Libur.

Perjalanan Hari Otonomi Daerah sejak ditetapkannya baru diperingati secara nasional pada tanggal 25 April 2008 yang diselenggarakan di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalmantan Selatan. Bersamaan dengan acara peringatan Hari Otonomi Daerah tahun 2008 tersebut, telah disepakati bahwa mulai Tahun 2008 Peringatan Hari Otonomi Daerah merupakan agenda Tahunan yang diselenggarakan baik di Pusat, Provinsi, maupun Kabupaten/Kota. (**BD-1)**









# Peringati Hari Bumi Anak Punk Kediri Gelar Aksi Cabut Paku Dan Bagi Benih Sengon

**BD-Kediri Kota**- Bertepatan dengan Har Bumi sedunia yang jatuh pada hari Jumat (22/04) puluhan anak Punk menggelar aksi sosial. Mulai aksi mencabuti paku hingga membagikan bibit pohon sengon dilakukan mereka.

Aksi cabut paku di pohon-pohon dilakukan di Jalan Hasanuddin ,Jalan Teuku Umar hingga Jl. Imam Bonjol Kota Kediri. Satu per satu paku yang tertancap di pohon dicabuti dengan menggunakan alat pengungkit. Paku-paku yang tertancap tersebut merupakan sisa pemasangan poster yang tidak dibersihkan oleh pemasangnya

Tidak itu saja aksi yang dilakukan anak punk di kota kediri, setiap berhenti di lampu merah mereka juga membagikan bibit pohon sengon muda kepada setiap pengguna jalan untuk di tanam di halaman rumah masing-masing.

Selain membagikan benih pohon puluhan anak yang identik dengan baju berwarna hitam tersebut juga membawa poster yang bertuliskan "Hijaukan Pohonku, Lestarikan Alam" yang dibentangkan pada waktu lampu berwarna merah.

Tapo (25) salah satu anggota komunitas Punk di Kota Kediri mengatakan, kegiatan cabut paku di pohon dalam rangka hari bumi sedunia ini sebagai wujud kepedulian anak Pun Kediri terhadap lingkungan.

"Sebab, pohon berfungsi sebagai paru-paru kota, berkualitas atau kotornya udara di sebuah kota bisa dilihat dari keberadaan pohonnya.Jadi merawat pohon sifatnya wajib. Ini juga bagian dari membersihkan lingkungan, dan semua dikembalikan ke diri kita masing-masing ," kata Tapo pada sejumlah wartawan.

Yuni (46) ibu rumah tangga yang juga warga Kelurahan Ngadisimo Kota Kediir menilai positif dengan apa yang dilakukan anak Punk tersebut.

" Mereka ini biasanya kan sering melakukan kegiatan yang kurang baik, minum-minuman, begadang di pinggir jalanan. Tetapi dengan adanya kegiatan cabut paku dan bagi bibit pohon ini sedikit mengurangi nilai negatif mereka. Harapannya mereka juga berubah agar lebih baik dan tidak menjadi sampah masyarakat," tandasya. **(BD-1)**






# Kediri Kota Bangkit di Hari Kebangkitan Nasional ke-108

**BD-Kediri Kota**– Salah satu inspirasi yang bisa kita serap dari berdirinya Boedi Oetomo sebagai organisasi modern pada tahun 1908 yang sekaligus sebagai cikal bakal dijadikannya hari kebangkitan nasional adalah munculnya sumber daya manusia di Indonesia yang terdidik, memiliki jiwa nasionalisme kebangsaan , dan memiliki cita-cita mulia untk melepaskan diri dari penjajahan. Dengan tampiilnya sumber daya manusia yang unggul inilah semangat kebangkitan nasional dimulai.

Jumat, 20 Mei 2016 adalah moment hari kebangkitan nasional yang ke-108 dengan tema " Mengukir makna Kebangkitan Nasional dengan mewujudkan Indonesia yang Bekerja Nyata, Mandiri dan Berkarakter" . Dengan tema ini menunjukkan bahwa tantangan apapun yang dihadapi saat ini harus dijawab dengan memfokuskan diri pada kerja nyata secara mandiri dan berkarakter.

Wujud nyata itu salah satunya dengan membangkitkan dengan digelar upacara peringatan di Polres Kediri Kota dengan irup Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK dan di Balaikota yang dihadiri Forpimda salah satunya Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dengan irup Dandim 0809 Kediri Letkol (inf) Purnomosidi.

Garis besar di dua upacara yang digelar di Polres Kediri Kota dan Balaikota Kediri adalah di Hari Kebangkitan Nasional ke-108 kinerja aparatur negara semakin baik dan senantiasa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Di Hari Kebangkitan Nasional Pemkot Launching Mobil Pelayanan Administrasi Kependudukan

Sementara itu usai pelaksanaan Upacara Hari Kebangkitan Nasional di Balai Kota Kediri, di launching mobil pelayanan administrasi kependudukan. Layanan dari mobil ini adalah pergantian KTP Elektronik rusak atau hilang dengan satu hari jadi dengan layanan gratis. **(BD-1)**

# Polsek Kota Juara Umum Kejuaran Bola Voli Kapolres Kediri Kota Cup

**BD-Kediri Kota** - Sejak digelarnya pertandingan bola voli Kapolres Kediri Kota Cup dalam rangka menyambut HUT Bhayangkara ke-70 pada Sabtu (21/5), akhirnya pertandingan final mempertemukan team bola voli Polsek Kota vs Polsek Grogol , Jumat (3/6) . Dalam pertandingan ini, team Polsek Kota berhasil menundukkan Polsek Grogol dengan skor 3 : 0.

Pertarungan sengit sempat mewaranai pertandingan ini,kemahiran masing-masing kubu ditunjukkan dengan performa prima. Belum lagi di kedua supporter "perang" saling ejek untuk menjatuhkan mental lawan.

Kejauraan dengan sistem gugur ini akhirnya menjadikan Polsek Kota juara umum, disusul juara 2 : Polsek Grogol Juara 3 : staf gabungan dan juara 4: team Sat Sabhara.

"Pertandingan bola voli ini adalah sebagian dari kegiatan mengisi HUT Bhayangkara ke-70 untuk menjalin persatuan dan kesatuandengan harapan memperkuat hubungan internal. Selamat kepada para juara yang telah berjuang keras hingga berhasil," Kata Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang W Baiin. **(BD-1 )**

# Pejabat Utama Kalahkan Team Wartawan

**BD - Kediri Kota** - Team bola voli wartawan Kediri akhirnya harus mengakui kemenangan team pejabat utama Polres Kediri Kota dalam pertandingan bola voli Kapolres Kediri Kota Cup dalam rangka HUT RI ke-70, Jumat (03/6) dengan skor 2 : 0.

Meski kalah namun dari segi kualitas permainan, team wartawan ini sudah layak untuk dipertimbangkan jika ke depan ada pertandingan bola voli lagi," Kita hanya kurang latihan dan ini sangat mendadak. Kita hanya bisa latihan sebanyak 3 kali sebelum pertandingan," Budi Sutrisno , manager team wartawan.

Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan juga mengucapkan terima kasih kepada team wartawan yang telah berpatisipasi dalam memeriahkan HUT RI ke-70 ini," Meski sederhana namun ini bisa menjalin keakraban antara polisi dengan kawan-kawan wartawan," kata Kompol Andik Gunawan usai menyerahkan kenang-kenangan kepada wartawan **(BD)**



# KEDIRI SHOOTING CLUB MEMBORONG MEMBORONG JUARA KEJUARAAN MENEMBAK KASATBRIMOB POLDA JATIM CUP I TAHUN 2016

**BD-Kediri Kota** – Hari kedua Kediri Shooting Club yang dipimpin Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin kembali memborong juara kejuaraan menembak Kasatbrimob Polda Jatim Cup 1 di Markas Brimob Polda Jatim Detasemen B Pelopor di Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, yang digelar 21-22 Mei 2015.

Dalam lomba itu ada tujuh kategori kejuaraan yang digelar selama dua hari itu, yaitu tembak reaksi IPSC (Standart, Production, Open), tembak reaksi non IPSC, kategori perseorangan dan beregu memakai revolver dan pistol.

Di hari kedua ini bertambah dua medali yakni juara 2 revolver perorangan atas nama AKBP Bambang W Baiin dan Juara dua beregu revolver atas nama AKBP Bambang W Baiin , Agus dan Afu Paradiso)

Seperti diketahui Kediri Shooting Club di hari pertama Sabtu (21/5) mendapatkan juara antara lain Kapolres Kediri AKBP Bambang W Baiin mendapat juara II kategori tembak reaksi IPSC Production Perseorangan dengan point 259,482 Wadanki Brimob Kompi C Kediri, juara II perseorangan revolver, Agus anggota Brimob Kompi C Kediri Juara III perseorangan revolver, sementara Kapolsek Grogol AKP Budi NT dan Afu Wibisana masuk dalam 10 besar kategori perseorangan revolver.

"Kejuaraan ini untuk memperingati Hari Bhayangkara ke-70, dan diikuti oleh pelajar, umum, juga anggota Polri dan TNI," Kata Kasat Brimob Detasemen B Pelopor AKBP Sunadi, Sabtu (21/5)

Untuk pelajar, ada beberapa kategori yang diikuti antara lain menembak dengan jarak 15 dan 33 meter dalam sikap tiarap atau berdiri, juga ada kategori 'air riffle hunting' dalam jarak 10 meter.

Masih menurut Sunadi digelarnya kegiatan ini untuk mempererat silaturahmi antara anggota Brimob, dengan pihak lain yakni masyarakat umum dan anggota TNI. Di hari pertama kejuaraan, kompetisi menembak itu diikuti oleh 50 orang anggota TNI dan Polri, serta 15 orang warga sipil**.(BD-1) | Foto : Rizqi-Adc**

Hasil pelaksanaan giat kejuaraan menembak Kasatbrimob Polda Jatim Cup I tahun 2016 di Lapangan tembak Mako Detasemen B Pelopor hari Sabtu dan Minggu, 21-22 Mei 2016 sbb.

| Sabtu, 21 Mei 2016: | *Minggu, 22 Mei 2016:* |
|---|---|
| ***A. OPEN PISTOL IPSC*:**<br>Juara 1 : Leo Afandi.<br>Juara 2 : Hariyanto A.<br>Juara 3 : Anggi S. | **A. FUN GAME PISTOL:**<br>Juara 1 : David.<br>Juara 2 : Johan.<br>Juara 3 : Mailidun. |
| ***B. PRODUCTION IPSC:***<br>Juara 1 : Martinus R.<br>Juara 2 : Gunadi S.<br>Juara 3 : Fauzi. | ***B. FUN GAME REV :***<br>Juara 1 : Hari Y.<br>Juara 2 : Bambang W.Bain<br>Juara 3 : Rully. |
| ***C. STANDART IPSC:***<br>Juara 1 : Johan S.<br>Juara 2 : Bambang W. Baiin*<br>Juara 3 : Roesdiarno. | ***C. FUN GAME BEREGU:***<br>Juara 1 : Ikhwan (pistol)<br>Juara 2 : Agus W, Bambang W.B , Afu (Rev)*<br>Juara 3 : Santoso Rev |
| ***D. REV NON IPSC:***<br>Juara 1 : Arsono S.<br>Juara 2 : Agus R.<br>Juara 3 : Budi P. | **D. AIR RIFLE 10 MTR:**<br>Juara 1 : Fadil.<br>Juara 2 : M. Ilham.<br>Juara 3 : Rahma. |
| ***E. STANDART NON IPSC:***<br>Juara 1 : Yudi G<br>Juara 2 : Danang W. | **E. METAL SHILOUTE 15 MTR:**<br>Juara 1 : Dede.<br>Juara 2 : Hari.<br>Juara 3 : Ivy. |
| ***F. PRODUCTION NON IPSC:***<br>Juara 1 : Kabib R.<br>Juara 2 : Ikhwan.<br>Juara 3 : Marly. | ***F. METAL SHILOUTE 33 MTR:***<br>Juara 1 : Kiki.<br>Juara 2 : Fendi.<br>Juara 3 : Alfian. |
| | **G. BENCH REST 50 MTR:**<br>Juara 1 : Ivy.<br>Juara 2 : Antok.<br>Juara 3 : Trimo. |



# Latihan Menembak Untuk Membangun Postur Polri

**BD- Kediri Kota** – Tiga aspek yang harus dibangun dalam mewujudkan postur Polri yang baik adalah pertama dengan membangun skill, yaitu dengan melatih anggota untuk mampu melakukan tugas sesuai fungsinya dengan baik, seperti memberikan pelatihan menembak. Dan untuk mewujudkan itu hari ini fungsi Sabhara dan Reskrim melakukan latihan menembak di lapangan tembak Wira Satya Polres Kediri Kota di Grogol Kabupaten Kediri dengan instruktur dari Subden 1 Den C Pelopor *Satbrimob Polda Jatim di Kediri.* **(BD-1) Foto : Yuli- Humas**









# TERBAIK KEDUA KEJUARAAN MENEMBAK KAPOLDA JATIM , AKBP BAMBANG WIDJANARKO PERSEMBAHKAN PRESTASINYA UNTUK POLRES KEDIRI KOTA

**BD – Kediri Kota** - AKBP Bambang Widjanarko Baiin, Kapolres Kediri Kota mempersembahkan prestasi terbaiknya untuk kejuaraan lomba menembak Kapolda Cup dalam rangka HUT Bhayangkara ke-70.

Dua medali diperoleh dalam kejuaraan ini, yakni reaksi perseorangan sebagai juara II atas nama AKBP Bambang Widjanarko Baiin dan reaksi beregu atas nama AKBP Bambang Widjanarko Baiin, AKP Budi Narianto dan Ipda Luis Beltran.

Senjata yang dipergunakan dalam kejuaraan lomba menembak adalah kelas pistol standart dan pistol. Prestasi ini adalah keberhasilan yang luar biasa.

Sebab sebelumnya pada kejauaran menembak Kasatbrimob Polda Jatim Cup 1 di Markas Brimob Polda Jatim Detasemen B Pelopor di Ampeldento Kecamatan Pakis Kabupaten Malang , 21-22 Mei 2016, Kediri Shooting Club yang dipimpin AKBP Bambang Widjanarko Baiin juga memborong juara di berbagai jenis perlombaan perseorangan dan beregu.

"Dalam rangka mengangkat nama satuan apapun di upayakan dalam hal khususnya prestasi olah raga seperti menembak reaksi baik jenis Revolver maupun pistol, perorangan maupun beregu," kata AKBP Bambang W Baiin, Selamat komandan. **( BD)**



FOTOGRAFER : RIZQI I ADC

### Polres Kediri Kota Peringati Isra Mi'raj

# Upaya Menanamkan Keimanan, Kejujuran dan Disiplin Guna Mewujudkan Revolusi Mental Anggota Polri

**BD-Kediri Kota** - Ratusan polisi baik polwan maupun polki memadati Masjid Baiturrohim Polres Kediri Kota untuk memperingati Isra' Mi'roj Nabi Muhammad SAW, Sabtu pagi (7/5). Kegiatan keagamaan ini sebagai upaya menanamkan keimanan, kejujuran dan disiplin guna mewujudkan revolusi mental anggota Polri Polres Kediri Kota.

Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan, S.IK memimpin kegiatan ini berharap kepada seluruh anggota untuk mencontoh akhlak Rosulullah SAW, salah satunya menjalankan solat 5 waktu yang merupakan kewajiban yang diberikan Allah SWT kepada Rosulullah dan umatnya.

Kegiatan ini ditutup dengan pengajian yang diisi oleh Ustadz Bustanul Arifin, Mubaligh yang merupukan da'i kamtibmas Polres Kediri Kota yang merupakan dosen Fakultas Dakwah IAI Tribakti Lirboyo Kediri.

Sebagaimana diketahui, perjalanan isra dan mi'raj merupakan perjalanan yang penuh berkah yang menunjukkan betapa Maha Kuasanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Bagaimana seorang hamba –Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*-, bersama ruh dan jasadnya menempuh jarak ribuan bahkan jutaan kilometer hanya dalam satu malam saja.

Proses Isra Mi'raj Nabi Muhammad, shalat lima waktu diterima sebagai sebuah amalan yang wajib didirikan setiap umat Islam. Proses Isra Mi'raj Nabi bukan hanya bernilai ritual saja, tetapi didalamnya terdapat proses penghambaan pada Tuhannya. Hal ini kita pahami bersama bahwasanya shalat itu merupakan sesuatu yang wajib didirikan, namun didirikannya shalat tidak hanya ritual semata, namun nilai-nilai shalat itu mestinya diimplementasikan dalam kehidupan sosial sehari-hari**. (BD-1)**

I FOTO I DIDIK-HUMAS














FOTO : RIZQI T ADC

# JALAN SEHAT DALAM RANGKA PEKAN OLAH RAGA DAN SENI PEKERJA KOTA KEDIRI

**BD-Kediri Kota** – Pemerintah Kota Kediri dalam rangka menyambut Hari Buruh 1 Mei, menggelar Pekan Olah Raga dan Seni Pekerja Kota Kediri. Salah satu kegiatan puncaknya yakni kegiatan jalan sehat yang diikuti oleh Forpimda dan ribuan masyarakat Kota Kediri. Selain pendaftaran gratis , hadiah yang yang diberikan cukup fantastis.

Mungkin pesan singkatnya kegiatan ini adalah tidak harus demo untuk menyambut hari buruh, banyak yang bisa dikreasikan untuk memperingati hari buru, pagelaran seni dan olah raga jalan sehat seperti yang diprakarsai oleh Dinsosnaker Kota Kediri ini . **(BD-1)**
















# UNIT RESMOB POLRES KEDIRI KOTA AMANKAN PELAKU JAMBRET DI 29 TKP

BD-Kediri Kota- Unit Resmob Sat Reskrim Polres Kediri Kota berhasil mengamankan pelaku pencurian dengan cara menjambret di 20 TKP di Kota Kediri, Rabu (27/4) sekitar pukul 12.00 WIB. M Pelaku atas nama Wafa Alfianto (23) warga Dusun Krebet Blok I A RT 02 RW 01 Desa Pagu Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Menurut Kasat Reskrim Polres Kediri Kota, AKP Samsul Huda penangkapan tersangka bermula atas laporan kejadian yang dialami korban Nuke Pradistasari (25) warga Dusun Wringin Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

" Kejadian bermula pada Selasa (26/4) sekitar pukul 09.30 WIB . Korban yang saat itu bersama kawaanya Ossy Widianty yang baru saja dari Pemkot Kediri menuju sekolah yang ada di Jl.Mayor Bismo menjadi korban penjambretan. Keterangan korban pelaku menggunakan sepeda motor jenis Vixion hitam saat melakukan aksinya," kata Samsul.

Masih menurut Samsul, tas yang dijambret korban berisi satu HP Iphone 5 S Gold, HP Samsung GT-E 1272 , dua kartu ATM Bank BTN, satu Kartu ATM BCA, uang Rp 250.000, SIM, STNK , E-KTP, 12 buku nasabah Bank BTN, " Kerugian meteri kurang lebih Rp5.000.000, kemudian pelapor melaporkan kejadian tersebut ke Polres Kediri Kota dan langsung kita tindak lanjuti dengan menerjunkan unit Resmob untuk menangkap pelakunya," ungkap Samsul.

Berdasarkan keterangan korban dan saksi, akhirnya pelaku berhasil diamankan setelah dilakukan pengejaran ," Berdasarkan hasil Interograsi pelaku telah mengakui perbuatannya setiap melakukan pencurian dengan cara menjambret tas milik korban yang sedang dijalan. Selain itu pelaku juga telah mengakui menggunakan kendaraan jenis Yamaha Vixion warna hitam dan Suzuky Satria selama melakukan aksinya . Menurut pengakuannya kurang lebih telah melakukan penjambretan di 29 TKP sejak tahun 2014 hingga 2016 di Kota Kediir dan dan 8 TKP di wilayah Kabupaten Kediri," ungkap Samsul.

Dari catatan kepolisian berdasarkan keterangan tersangka, untuk TKP Kota Kediri tersangka melakukan penjambretan dengan menggunakan motor Yamaha Vixion warna hitam antara lain : 1. TKP Jl Mayor Bismo Kel. Semampir Kota Kediri, 1 buah tas berisi HP Iphone 5 S Gold, HP Samsung GT-E 1272 , 2 kartu ATM Bank BTN, 1 Kartu ATM BCA, Uang Rp 250.000,- , SIM, STNK , E-KTP, 12 buku Nasabah Bank BTN 2. TKP Jl Supersemar Kel. Ngronggo Kota Kediri, kerugian meteri , satu buah laptop samsung warna putih , 3. TKP Jl Mauni (timur perempatan RS Baptis), kerugian meteri uang tunai Rp1,5jt dan HP merk Nokia.

4. TKP Gudang Garam depan Unit 9, kerugian meteri 1 tas berisi laptop acer warna hitaam , 5. TKP Gudang Garam Depan Unit 9, kerugian meteri satu tas berisi Laptop ada tulisan PT. 6. TKP Jl. Balowerti, kerugian meteri satu tas berisi laptop dan HP Mito. 7.TKP Jl. PK.Bangsa, kerugian meteri satu tas berisi mukena dan uang. 8. TKP Jl. Brawijaya Kota Kdr, kerugian materi satu tas berisi uang Rp50.000 dan HP Samsung , 9. TKP Jl. Sersan Suharmaji Kota Kediri , kerugian materi satu tas berisi laptop merk aspire accer dan beberapa buku, 10. TKP Jl. Veteran Mojoroto, kerugian meteri satu tas berisi Laptop, 11. TKP Jl. Mauni depan Lapangan Gajahmada, kerugian meteri satu tas berisi uang Rp.100.000, 12. TKP Jl. Mauni depan Lapangan Gajahmada, kerugian meteri satu tas berisi laptop acer dan beberapa buku, dan 13. TKP Jl. Mauni depan Lapangan Gajah Mada, kerugian materi satu tas berisi uang tunai , pelaku lupa jumlahnya.

TKP Kota Kediri saat pelaku beraksi dengan menggunakan motor Suzuki Satria. 1. TKP GOR Joyoboyo, kerugian meteri satu buah tas berisi laptop Acer dan uang tunai Rp1.100.000, 2. TKP Jl Mauni kerugian meteri KTP,STNK, dan uang tunai Rp300.000 , 3. TKP SMA 3 ke timur Kecamatan Pesantren kerugian meteri dompet isi uang tunai Rp.10.000 , 4. TKP SMA 3 Pesantre ke barat perempatan lampu merah, kerugian materi tas isi mukena, HP dan uang Rp30.000, 5. TKP Pasar Pahing ke timur, kerugian meteri dompet isi uang tunai Rp750.000, 6. TKP Pasar Pahing ke barat, kerugian uang (pelaku lupa jumlahnya). 7. TKP Pasar Pahing Ke barat, kerugian meteri tas berisi uang Rp200.000.

8. TKP Jl. Kilisuci, kerugian meteri dompet isi uang tunai Rp150.000 , 9. TKP Bandar Ngalim, kerugian materi dompet isi uang tunai Rp100.000, 10. TKP Alun Alun Kota Kediri, kerugian materi dompet isi uang tunai Rp200.000, 11. TKP RS. Gambiran ke arah Selatan, kerugian materi berisi laptop merk Toshiba, 12. TKP Barat Sri Ratu, kerugian meteri dompet isi uang tunai Rp150.000 dan HP Cross, 13. TKP Timur Matahari Mall, kerugian meteri dompet uang tunai Rp300.0000 dan HP Cross, 14. TKP Ngadisimo kerugian meteri dompet , isi uang pelaku mengaku lupa jumlah, 15. TKP Timur Kodim 0809 Kediir, kerugian meteri tas berrisi laptop merk Accer, 16. TKP sebelah SMA 3 Pesantren ke barat, kerugian meteri tas berisi yang uang tunai Rp11.000.0000.

TKP Kediri Kabupaten, 1. TKP Gumul jalan arah Ke Pare kerugian materi tas berisi uang Rp35.000, 2. TKP Pare Ketimur kerugian meteri , satu buah merek HP Oppo dan uang tunaiRp35.000, 3. TKP Lampu merah ke arah Pare kerugian meteri laptop dan HP , 4. TKP SLG arah Pare Kermat, sayur terong dan lauk kerupuk, 5. TKP arah Pamenang kerugian meteri HP Nokia dan uang tunai Rp225.000, 6. TKP Ngasem Kedir kerugian meteri HP Oppo, 7. TKP Katang SPBU kerugian meteri laptop merk Toshiba , 8. TKP depan Samsat Katang , kerugian mereri satu buah laptop merk Accer

Dari penangkapan pelaku, barang bukti yang diamankan dari pelaku antara lain satu satu unit sepeda motor jenis Yamaha Vixion warna hitam. Satu unit sepeda mtor Yamaha Cripton Nopol AG 2173 GC, 1 buah STNK Vixion yang kami duga palsu, 1 pasang plat Nopol AG 2889 CA, 2 buah dompet, 1 buah ATM BCA Gold, 1 buah ATM Mandiri dan 1 ATM BSM, 1 buah KTP dan SIM an. WAFA ALFIANTO, 3 buah HP merk Oppo, Nokia, Iphone , 1 buah power bank dan kabel, 1 buah Dompet kecil berisi kabel powerbank, 2 buah kunci engkol , 1 buah masker , 1 buah pisau lipat, 1 buah alat potong kuku, 1 buah tas , 1 buah celana jeans, 1 buah jaket dan 2 buah helm hitam merk INK. (BD-1)



FOTO : DIDIK-HUMAS | BUSER SAT RESKRIM

# JUAL BELIKAN KUNCI JAWABAN UNAS PALSU, DUA WARGA KEDIRI DIAMANKAN POLISI

**BD – Kediri Kota**- Tim Buser Sat Reskrim Polres Kediri Kota berhasil mengamankan dua orang mahasiswa tersangka penipuan jual belu kunci jawabaan UNAS SMP. Kedua ditangkap setelah ada laporan warga kepada polisi (12/5). Keduanya memanfaatkan moment UNAS untuk mengelabuhi para korbannya, padahal jelas-jelas yang dijual tersebut kunci jawaban palsu.

Dua tersangka yang yang juga mahasiswa diamankan tersebut adalah Affany Ar Rahmadi (19) Mahasiswa Poltek Surabaya warga Dusun Gringging Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri dan Taufik Handika Zainun (18) pelajar SMU di Kediri , Jl. Mayor Bismo 199 Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri.

"Ada dua kejadian dalam kasus ini yakni pertama pada Kamis tanggal 5 Mei 2016 sekira pukul 14.00 WIB, petugas mendapatkan informasi tentang adanya tindak pidana penipuan jual beli kunci jawaban yang terjadi di Desa Dermo Kecamatan Grogol dengan korban atas nama PL. Terlapor menyakinkan korban bahwa terlapor seolah olah mempunyai kunci jawaban UNAS tingkat SMP sehingga korban membeli.Setelah kita lakukan penyelidikan kita ketahui tersangkannya adalah Affany warga Gringging Grogol Kediri dan langsung kita amankan ," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Dari penangkapan tersebut ditemukan barang bukti yang digunakan sebagai alat untuk melakukan penipuan satu unit HP Samsung Galaxy S3 warna putih, satu unit HP Blackberry Q5 warna putih, satu modem Smartfren Andromax, satu unit laptop Asus warna hitam, satu unit printer merk HP warna putih dan uang tunai Rp8.840.000.

"Dan untuk kejadian kedua dan tersangka kedua yakni informasi yang diperoleh petugas pada Kamis tanggal 30 April 2016 sekira pukul 16.30 WIB. Petugas mendapatkan informasi tentang adanya tindak pidana penipuan jual beli kunci jawaban yang terjadi di Jl. Sumber Jiput Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri dengan yang dengan korban FR, FS dan FL penipuan dengan cara menjual kunci jawaban ujian nasional SMP. Semula Terlapor menyakinkan korban bahwa Terlapor seolah olah mempunyai kunci jawaban UNAS tingkat SMP sehingga korban membeli, akhirnya kita amankan Taufik Handika," tambah Anwar.

Selain mengamankan tersangka, petugas juga mengamankan barang bukti berupa 11 lembar data kunci jawaban, satu unit HP Andromax C3 warna hitam kombinasi putih dan uang tunai Rp. Rp5.404.000 ," Dari peristiwa tersebut kami berharap masyarakat tidak mudah tertipu, sebab keamanan pelaksanaan UNAS mendapatkan pengamanan yang ketat dari polisi," pungkas Anwar. **(BD-1)**



FOTO : DIDIK, BUDI – HUMAS I DAN BABHINKAMTIBMAS

# Solidaritas Polres Kediri Kota Untuk Nenek Kalimah Pengidap Tumor Mata Asal Kediri

**BD- Kediri Kota** - Polres Kediri Kota menggelar aksi solidaritas untuk nenek Kalimah penderita tumor mata yang nyaris membuat matannya sebelah kiri buta, Senin (23/5). Dengan kondisi hidup sebatang kara dan tinggal menumpang tetanggannya di Dusun Sembak Desa/Kecanatan Grogol semakin memperparah penderitaan yang ia alami.

"Tadi saat apel kita gelar aksi solidaritas untuk nenek Kalimah dan akan kita tutup hingga pukul 12.00 WIB. Selanjutnya bantuan yang terkumpul kita serahkan kepada nenek Kalimah warga Dusun Sembak Desa/Kecamatan Grogol di RSUD Pelem Pare," kata AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si

Selain menggalang dana di internal Polres Kediri Kota sambil mengetuk hati anggotannya untuk membantu sesama. AKBP Bambang W Baiin juga mengajak anggota Komunitas Trail Kediri (KTK) yang anggotannya terdiri Forpimda dan wiraswasta untuk ambil bagian membantu, salah satunya membuka rekening bantuan solidaritas untuk nenek Kalimah.

"Kebetulan semalam saya sudah menghubungi kepala BPJS dan akan dibantu asal ada NIK-nya. Dan selama proses menunggu BPJS kurang lebih 14 hari seluruh perawatan dan pembiayaan termasuk ambulance kita akan tanggung," tambah Bambang.

AKBP Bambang W Baiin mengaku sangat terinspirasi dengan gerakan yang dilakukan wartawan yang terlebih dahulu melakukan aksi solidaritas untuk nenek Kalimah.

"Jam 14.00 nanti kita akan berencana mengunjungi nenek Kalimah dan sekaligus akan membawanya ke salah satu rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut," ujarnya.

Seperti diketahui kabar keberadaan nenek Kalimah berawal dari Informasi Brigadir Imam Sugiat anggota Babhinkamtimbas Grogol pada Sabtu (21/5) yang kemudian dilaporkan kepada Kapolsek Grogol AKP Budi Nariyanto dan selanjutnya diinformasikan kepada wartawan.

Dan ditindaklanjuti oleh para wartawan dengan mengadakan liputan dan aksi solidaritas dengan memberikan bantuan kepada nenek Kalimah dari para wartawan.

Saat dikunjungi puluhan wartaan, nenek Kalimah nampak terbaring lemas di ranjang bambu sambil menahan rasa sakit pada mata kirinya akibat tumor di mata kirinya sebesar bola tenis. Ironisnya nenek yang hidup sebatang kara ini tidak tercover oleh jaminan kesehatan dari pemerintah setempat.

Dalam kesehariannya nenek Kalimah tinggal diruangan berukuran 2X4 meter pengap tanpa penerangan. Ruangan yang pengap itu pun bukan miliknya sendiri, melainkan kebaikan tetangga nenek Kalimah yang iba melihat kondisinya yang hidup sebatang kara tanpa memiliki keluarga.

"Untuk makan kesehariannya pun diberikan oleh lingkungan yang kasihan melihat Mbah Kalimah" ungkap Erna tetangga yang merawatnya dan menyediakan tempat untuk sekedar tinggal.

Kalimah menderita penyakit tumor mata sudah sejak 10 tahun lalu, namun baru 3 bulan mata nenek Kalimah membengkak hingga sebesar bola kasti. Bahkan kini kondisinya membusuk sehingga menimbulkan bau yang kurang sedap. Tak ada pengobatan yang dilakukan, hanya sesekali diberikan obat anti nyeri ketika dia merasakan sakit oleh Erna.

Pemerintah desa setempat sudah sering mendaftarkan nenek Kalimah untuk diikutkan Jaminan Kesehatan dari Pemerintah Pusat maupun daerah "Kita setiap tahun mengajukan Mbah Kalimah menjadi peserta BPJS PBI, hasilnya Mbah Kalimah hingga saat ini juga tidak lolos verifikasi dan tidak tercantum, " terang Nur Hadi, Kaur Kesra desa setempat. **(BD-1)**









# 11.029 KARTINI KOTA KEDIRI PECAHKAN REKOR MURI

**BD-Kediri Kota** - 11.029 perempuan warga Kota Kediri berkumpul di GOR Joyoboyo memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia ( MURI) sebagai Kartini terbanyak se-Indonesia, Senin (25/4).

Pemecahan rekor yang dikomando oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga ini melibatkan pejabat, PNS perempuan Kota Kediri, pelajar perempuan dan masyarakat Kota Kediri yang turut ambil bagian secara langsung.

Bahkan istri Walikota Kediri Ny Ferry Silviana Feronica Abu Bakar dan istri Kapolres Kediri Kota Ny Inka Paruntu Bambang Widjanarko juga turut serta dalam kegiatan ini.

"Kegiatan untuk membangkitkan semangat Kartini dalam memperjuangkan emansipasi wanita. Dan Alhamdulillah rekor Kartini terbanyak se-Indonesia dapat kita pecahkan yakni mencapai 11.029 peserta," kata Drs Nur Muhyar M.Si, Kepala Disbudparpora Kota Kediri

Pemecahan rekor Muri dimulai sekitar pukul 13.00 WIB setelah jam kantor pelayanan dan para siswi mengikuti pelajaran di sekolah .

" Mereka yang kita libatkan yang memakai kebaya tetap melaksanakan tugasnya masing-masing baik PNS maupun pelajar . Rutinitas pekerjaan tetap jalan dan tanpa mengurangi pekerjaan sebagai PNS dan belajar sebagai kewajiban siswa," ungkap Nur Muhyar.

Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar juga menyampaikan pemecahan rekor ini sekaligus dalam rangka memperingati hari lahirnya Kartini ini sebagai bentuk penghormatan atas wujud perjuangan kaum perempuan, simbol persamaan gender, dan emansipasi wanita.

" Tujuannya bukan untuk fashion semata. Tetapi lebih pada upaya menghargai dan mengingat kembali betapa beratnya perjuangan perempuan di masa Raden Ajeng Kartini. Selain itu juga mengembangkan ekonomi kreatif karena bahan-bahan yang digunakan peserta ini yakni kain tenun ikat dan batik berasasl dari Kota Kediri," tegasnya.

Sementara itu Sri Widayati, Manager Ekskutif MURI , rekor yang diperoleh Kota Kediri ini mengalahkan rekor sebelumnya yakni di Kabupaten Mentawai dengan jumlah 8.295 peserta beberapa waktu yang lalu.

Pemecahan Rekor Muri sebagai Kartini terbanyak se-Indonesia ini sangat berbeda dengan daerah-daerah lain . Selain berkebaya dan berjarit para perempuan ini juga bersanggul, " Mereka juga berjalan diatas catwalk layaknya pragawati. Dan ini bukan hanya tercatat sebagai rekor MURI tapi juga rekor dunia," jelas Sri Widayati. **(BD-1)**








# Kartini Kartini Polres Kediri Kota

**BD-Kediri Kota**- Memperingati Hari Kartini 2016 Polwan dan PNS di lingkungan Polres Kediri Kota semua berkebaya. Berpakaian khas ini juga dilakukan dalam proses pelayanan kepada masyarakat baik di internal Polres Kediri Kota,pelayanan SIM dan Samsat. **(BD-1)**






FOTO : GB I YULI-HUMAS





# Giat Ibadah Padang Padi Dalam Rangka Kenaikan Isa Almasih

**BD-Kediri Kota**- Dalam rangka memperingati kenaikan Isa Al Masih , Gereja Isa Al Masih Jemaat Kediri yang beralamatkan di Jl Majenan 1/10 A Kota Kediri menggelar Ibadah Padang Kenaikan Tuhan Yesus ke Surga di Hotel Selopanggung Semen-Kediri. Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin hadir dalam kegiatan ini dan menyampaikan khutbahnya.

"Bahwa kita harus berkobar dalam karunia yang sudah Tuhan berikan kepada kita. Karunia yang kita terima adalah bukan untuk kita sendiri tetapi untuk sesama . Macam karunia yang Tuhan berikan kepada kita contohnya ,karunia Menyembuhkan, karunia mengadakan mujizat , karunia berkata-kata dengan pengetahuan , karunia berkata-kata dengan hikmat dan lain-lain," kata AKBP Bambang W Baiin.

Masih menurut Bambang , dengan karunia tersebut maka kita menggobarkan dengan jalan memberikan dan melayani kepada sesama manusia. Sementara itu dalam menyambut kenaikan Isa Almasih 2016 ini seluruh jajaran Polres Kediri Kota Siaga I dengan mengamankan seluruh gereja yang ada di wilayah hukum Polres Kediri Kota. **(BD-1)**













## PENGAMANAN IKSPI KERA SAKTI





## SELAMAT JALAN AKBP SOEPENO






## SELAMAT JALAN AIPDA IWAN











## PERTANDINGAN SEPAK BOLA PERSAHABATAN DANREM DENGAN MUSPIDA KOTA DAN KABUPATEN KEDIRI

BD-KEDIRI KOTA- SEPAK BOLA BERSAMA DALAM RANGKA FAREWELL DANREM 082 CPYJ KOLONEL IRHAM WAROIHAN BERSAMA MUSPIDA KOTA DAN KABUPATEN KEDIRI DILAKSANAKAN DI LAPANGAN BOLA PT GG TBK KEDIRI, SELASA (19/4). **(BD-1) | FOTO : RONI |ADC)**

## SUPERVISI DAN ASISTENSI PERENCANAAN UMUM

BD- KEDIRI KOTA- SUPERVISI DAN ASISTENSI BIDANG PERENCANAAN UMUM DI GELAR DI GEDUNG RUPATAMA POLRES KEDIRI KOTA, SELASA PAGI (10/5). KEGIATAN INI SELAIN DIIKUTI OLEH POLRES KEDIRI KOTA JUGA DIIKUTI OLEH POLRES KEDIRI, RS BHAYANGKARA KEDIRI DAN RS BHAYANGKARA TULUNGAGUNG.

ACARA DIAWALI DENGAN SAMBUTAN SELAMAT DATANG OLEH KA-POLRES KEDIRI KOTA AKBP BAMBANG W BAIN DILANJUTKAN SAMBUTAN DAN PENGARAHAN DARI KETUA TIM SUPERVISI DARI BIRORENA POLDA JATIM YANG DIKETUAI AKBP SUPARTO, SH. KEGIATAN INI DILAKSANAKAN OLEH BAGIAN PERENCANAAN POLRES KEDIRI KOTA (BD) FOTO : BUDI P-HUMAS









## SUPERVISI DIR RESNARKOBA POLDA JATIM DI POLRES KEDIRI KOTA

BD-KEDIRI KOTA – DIR RESNARKOBA POLDA JATIM MENGGELAR SUPERVISI DI POLRES KEDIRI KOTA, SELASA (17/5). KEGIATAN INI DIIKUTI OLEH SATWIL POLRES KEDIRI KOTA, POLRES KEDIRI, POLRES JOMBANG DAN POLRES NGANJUK. KEGIATAN INI DIPIMPIN TIM IV DIR RESNARKOBA YANG DIPIMPIN OLEH AKBP CECEP S, S.IK.

HADIR DALAM KEGIATAN INI SELAIAN KASAT NARKOBA DI MASING-MASING SATWIL JUGA DIIKUTI OLEH ANGGOTA SAT RESNARKOBA DI MASING-MASING SATWIL UNTUK MENDAPATKAN PENGARAHAN SECARA LANGSUNG. (BD) FOTO : BUDI - HUMAS










# HUT Mak Co Thian Sang Sing Bo di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri

**BD-Kediri Kota-** Umat Konghucu di Kediri, Sabtu malam (30/4) menggelar HUT HUT Mak Co Thian Sang Sing Bo di Klenteng Tjoe Hwie Kiong Kediri. Acara ulang tahun dikemas dengan berbagai suguhan kesenian dan tarian dalam panggung gembira.

Hadir dalam kegiatan ini, Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan , S.IK dan juga Paguyuban antar umat beragama dan penganut kepercayaan Kediri Kota. Selama ini di Kediri Kota jalinan antar umat beragama cukup bagus. Paguyuban dan forum ini menjadikan kerukunan umat beragama di Kediri Kota cukup harmonis dan menjadi percontohan di berbagai daerah.

## Sejarah Mak Co

媽祖 Ma Zu {Hok Kian = Ma Co} oleh orang di luar Tiongkok dijuluki sebagai 中國女海神 "Dewi Laut dari Tiongkok", adalah salah satu dari khasanah Dewata Tiongkok yang paling dihormati di kalangan rakyat. Kelenteng-kelenteng Ma Co di Taiwan saja, jumlahnya mencapai 800 buah. Kelenteng yang paling ramai adalah di Bei Gang (baca: Pei Kang). Setiap tahun pada tanggal 23 bulan 3 Imlek (bertepatan dengan Ulang Tahun Ma Zu), orang yang datang bersembahyang di kelenteng ini, jumlahnya mencapai 1 juta orang lebih.

Ma Co dikenal juga dengan sebutan **天上聖母** Tian Shang Sheng Mu {Thian Siang Sing Bu}. Panggilan akrab beliau adalah Ma Co Po. Nama aslinya adalah **林默娘** Lin Mo Niang {Lim Bik Nio}, lahir di propinsi Fu Jian {Hok Kian}, pulau Mei Zhou {Bi Ciu} dekat Pu Tian {Poh Chan}. Lin Mo Niang lahir pada malam hari tanggal 23 bulan 3 Imlek tahun 960 Masehi, yaitu pada masa pemerintahan Kaisar Tai Zu dari Dinasti Song Utara, tahun Jian Long pertama. Sewaktu dilahirkan sinar merah menyorot dari langit ke kamar bersalinnya & bau harum tercium ke mana-mana.

Mengapa diberi nama Mo, yang berarti diam? Sejak dilahirkan sampai berusia 1 bulan lebih, Ma Zu tidak pernah menangis sama sekali. Maka ayahnya memberi nama Lin Mo Niang (Gadis Pendiam).

Sejak masih dalam gendongan (berusia sekitar 1 tahun), begitu melihat Buddha Rupang atau arca dewa, beliau langsung memberi hormat dengan Pai – bersikap Anjali (sikap sembahyang dengan kedua tangan ditelungkupkan di depan dada). Sewaktu berusia 5 tahun, Lim Bik Nio bisa membaca 觀音經 Guan Yin Jing {Kwan Im Keng = Kitab Suci Kwan Im} di luar kepala. Hal ini membuktikan bahwa Lim Bik Nio memiliki sebab jodoh



yang mendalam dengan Buddha & Dewa.

Pada usia sekolah beliau dapat mencerna pelajaran-pelajaran San Jiao {Sam Kaw = Tridharma: Buddha, Taoisme, Khong Hu Cu} dengan pemahaman yang luar biasa. Selain tekun belajar, ia juga tekun bersembahyang. Ia sangat berbakti kepada orangtuanya, & suka menolong para tetangga yang sedang ditimpa kemalangan. Oleh karena itu penduduk desa sangat menghormatinya.

Setelah cukup dewasa beliau tak mau menikah walau dipinang oleh hartawan Bu dari Hok Kian. Misinya datang ke dunia untuk menolong umat manusia mulai menampakkan gregetnya pada usia 16 tahun.

Lim Bik Nio amat mengerti ilmu falak & peredaran cuaca. Kehidupan di tepi laut menempanya menjadi seorang gadis yang tak gentar menghadapi dahsyatnya angin topan & gelombang yang dihadapi para pelaut. Selain itu, ia juga dapat menyembuhkan orang sakit. Kemahirannya dalam pengobatan ini menyebabkan para penduduk desa menyebutnya sebagai Ling Ni yang berarti Gadis Mukjizat, Long Ni (Gadis Naga), & Shen Gu (Bibi yang Sakti).

Dalam usia 23 tahun, Lim Bik Nio berhasil menaklukkan 2 siluman sakti yang menguasai pegunungan Tao Hua Shan. Kedua siluman itu adalah Qian Li Yan {Cian Li Gan} yang dapat melihat sejauh ribuan Li, & Sun Feng Er {Sun Hong Ni} yang dapat mendengar ribuan kilometer, kemudian menjadi pengawalnya. Selanjutnya Lim Bik Nio banyak membantu rakyat membasmi kejahatan & menolong kapal-kapal yang diserang badai di laut. Karena kebajikannya ini namanya terkenal di seluruh propinsi.

Suatu ketika beliau sedang tidur, dalam penglihatannya tampak ayah & kedua kakak laki-lakinya mendapat bahaya di tengah laut. Perahu yang ditumpangi dihantam gelombang hingga pecah berantakan. Tak ayal lagi Bik Nio terbang dari atas langit & turun menukik untuk menolong mereka. Kakak tertua dipegang dengan tangan kiri, sedangkan tangan kanannya menyambar kakak kedua.

Ayahnya yang telah tak berdaya ditolongnya dengan menggigit baju sang ayah. Apa lacur ibunda Bik Nio membangunkan dari tidurnya karena mendengar suara ganjil Bik Nio seperti sedang mengigau. Bik Nio pun tersentak bangun. Setelah tenang, Bik Nio menuturkan kepada ibunya bahwa ia baru saja menolong kedua kakaknya, namun sang ayah tak tertolong karena ketika sedang menggigit baju sang ayah, ia menjawab panggilan ibu (yang membangunkannya). Sehingga mulutnya terbuka & gigitannya terlepas.

Sejak itu misi Ke-Ilahiannya semakin kental, beliau menolong siapa saja yang membutuhkan pertolongan di laut. Pada perayaan Tiong Yang, tanggal 9 bulan 9 Imlek tahun 987 Masehi, sewaktu berusia 27 tahun, Lim Bik Nio naik ke surga. Pagi hari itu, penduduk Mei Zhou melihat awan warna-warni menyelimuti pulau tersebut.

Di angkasa terdengar musik yang amat merdu. Terlihat Lim Bik Nio perlahan-lahan naik ke angkasa & menjadi Dewi. Setahun kemudian, penduduk mendirikan sebuah kelenteng di tempat Lin Mo Niang diangkat ke surga. Kelenteng yang didirikan di Mei Zhou ini merupakan Kelenteng Ma Zu yang pertama di Tiongkok.

Seperti halnya Kwan Kong yang dihormati di seluruh dunia, Ma Co pun dipuja dengan penuh penghormatan. Karena tanpa beliau orang-orang Tionghoa yang melanglang buana ke seluruh penjuru dunia, mustahil dapat tiba dengan selamat. Mengingat teknologi kebaharian pada waktu itu sangat terbatas. Di mana kaum imigran itu sampai, di situlah mereka mendirikan kelenteng untuk menghormati Ma Co yang telah melindungi selama dalam pelayaran.

Pada masa Dinasti Song, perdagangan maritim dari propinsi Hok Kian sangat berkembang.

Namun para pelaut sadar bahwa hidup di tengah lautan selalu penuh dengan mara bahaya yang setiap saat bisa mengancam. Untuk memohon perlindungan & keselamatan, arca Ma Co selalu dibawa serta ke mana-mana. Kisah kemukjizatan tentang pemunculan Dewi Ma Zu dalam memberi pertolongan kepada para pelaut mulai tersebar.

Pada tahun 1122 M, Kaisar 宋徽宗 Song Hui Zong memerintahkan seorang menteri yang bernama Lu Yun Di untuk menjadi Duta ke negeri Gao Li (sekarang Korea). Dalam perjalanan rombongan ini dihantam badai. Dari 8 buah kapal yang ikut berlayar, 7 buah tenggelam. Hanya kapal yang dinaiki Lu Yun Di saja yang terselamatkan. Sang Duta heran bukan main. Ia bertanya kepada anak buahnya, siapakah Dewa yang telah menyelamatkan mereka? Di antara pengiringnya itu ada seorang yang kebetulan berasal dari Pu Tian & biasa bersembahyang kepada Dewi Ma Zu.

Ia lalu mengatakan kepada Lu Yun Di bahwa mereka diselamatkan oleh Dewi yang berasal dari pulau Mei Zhou yaitu Lin Mo Niang. Lu Yun Di lalu melaporkan hal ini kepada Kaisar Song Hui Zong. Sebagai rasa penghormatan sang Kaisar memberi gelar Sun Ji Fu Ren kepada Lin Mo Niang & sebuah papan bertuliskan Sun Ji, yang berarti Pertolongan Yang Amat Dibutuhkan. Hasil tulisan tangan sang Kaisar lalu dipasang di kelenteng di Mei Zhou. Sejak itulah pemujaan terhadap Ma Zu mulai mendapat pengakuan resmi dari Kerajaan.

Sejak zaman Dinasti Song [960 – 1279 M] sampai Dinasti Qing [1644 – 1911 M], kerajaan telah menganugerahkan tidak kurang dari 28 gelar kehormatan kepada Ma Zu. Gelar-gelar itu antara lain adalah : Fu Ren yang berarti Nyonya Agung, Tian Hou atau Tian Fei (Permaisuri Surgawi), Tian Shang Sheng Mu (Bunda Suci dari Langit), Ma Zu Po (Bunda Ma Zu).

Sejak Dinasti Song itulah, di kota-kota utama sepanjang pantai Tiongkok Timur yang memanjang dari Utara sampai ke Selatan seperti : Dan Dong, Yan Tai, Qin Huang Dao, Tian Jin, Shang Hai, Ning Po, Hang Zhou, Fu Zhou, Xia Men, Guang Zhou, Macao dan lain-lain, telah bermunculan kelenteng-kelenteng yang memuja Dewi Pelindung Pelaut ini. Ma Zu telah menjadi pujaan para pelaut dari seluruh negeri, tidak lagi terbatas bagi mereka yang berasal dari Mei Zhou saja.

Telah menjadi kebiasaan pada waktu itu, sebelum pelayaran dimulai, selalu diadakan sembahyang besar untuk mohon perlindungan Ma Zu. Pada setiap kapal pun selalu disediakan ruang sembahyang untuk arcanya.

Pelaut terkenal pada masa Dinasti Ming, 鄭和 Zheng He {Ceng Ho}, yang dikenal dengan sebutan San Bao Da Ren {Sam Po Tai Jin}, walaupun seorang Islam, tidak melupakan kebiasaan ini. 7 (tujuh) kali Zheng He memimpin armada besar yang terdiri dari puluhan kapal, mengunjungi berbagai negeri Asia & Afrika. Setiap akan memulai pelayarannya, Zheng He selalu memimpin upacara sembahyang besar kepada Ma Zu untuk memohon perlindungan akan keselamatan perjalanannya.

Pada pelayaran Ceng Ho yang ke-3 kali yaitu pada tahun 1409 M (Tahun ke-7 pemerintahan Kaisar Yong Le dari Dinasti Ming), atas perintah Kaisar, Ceng Ho menyempatkan diri bersembahyang di kelenteng Ma Zu di pulau Mei Zhou. Sebuah prasasti peninggalan Ceng Ho yang terdapat di Zhang Le, propinsi Fu Jian, secara teliti menyebutkan bahwa keselamatan perjalanan Zheng He sampai berhasil menyelesaikan tugas melakukan kunjungan muhibah ke manca negara sampai 7 X, adalah berkat kemukjizatan & perlindungan Tian Shang Sheng Mu. Gelar Tian Fei dianugerahkan kepada Ma Zu pada masa pemerintahan Kaisar Yong Le zaman Dinasti Ming, berkat perlindungannya pada armada Ceng Ho.

Pada masa Dinasti Ming ini, bersamaan dengan semakin banyaknya penduduk propinsi Hok Kian yang pergi merantau, penghormatan kepada Ma Zu memasuki pulau Taiwan. Kelenteng Ma Zu tertua di propinsi Taiwan adalah yang terdapat di kota Ma Gong, kepulauan Peng Hu. Kini di Taiwan terdapat lebih dari 800 buah kelenteng Ma Zu, dan dua per tiga penduduknya memuja arcanya di dalam rumah.

Kelenteng Ma Zu terbesar & paling ramai dikunjungi orang di Taiwan adalah di 北港 Bei Gang. Arca Tian Fei yang dihormati di sini berasal dari Mei Zhou yang dibawa ke sana pada tahun ke-33 pemerintahan Kaisar 康熙 Kang Xi. Gelar kehormatan Tian Hou adalah juga anugerah dari Kaisar Kang Xi ini, karena dianggap telah melindungi keselamatan rombongan utusan Kerajaan Qing yang sedang berlayar menuju Taiwan. Dengan demikian Bei Gang dianggap tempat suci bagi penghormatan Ma Zu. Setiap tahun bertepatan dengan ulang tahun Ma Zu (tanggal 23 bulan 3 Imlek), jutaan warga Taiwan membanjiri kota Bei Gang untuk berziarah.

Penghormatan kepada Ma Zu juga bermunculan di banyak negara, bersamaan dengan menyebarnya para perantau Tionghoa ke berbagai penjuru dunia. Di negara-negara seperti Jepang, Singapura, Malaysia, Indonesia, Filipina, bahkan hingga ke Amerika Serikat, dan lain-lain negara, di mana banyak bermukim para Tionghoa perantau, banyak dijumpai Kelenteng Ma Zu. Di Jepang, penghormatan kepada Ma Zu dimulai pada akhir Dinasti Ming. Di salah satu kota kecil di Jepang, Sui Hu, Ma Zu telah dimasukkan ke dalam jajaran Dewata Jepang, & dihormati di kuil utama kota itu. Di Jepang terdapat tak kurang dari 100 buah kuil Ma Zu.

Ma Zu selalu ditampilkan sebagai seorang Dewi yang cantik & berpakaian kebesaran seorang permaisuri, dengan dikawal oleh kedua iblis yang pernah ditaklukkan yaitu Qian Li Yan (Si Mata Seribu Li) & Sun Feng Er (Si Kuping Angin). Qian Li Yan berkulit hijau kebiru-biruan dengan mulut bertaring, & senjata tombak bercagak. Sun Feng Er berkulit merah kecoklatan, mulutnya juga bertaring, & bersenjata kapak bergagang panjang. **(BD-1) |**








# Ketika Cerita Panji Medunia, Kediri Mulai Bercerita

Oleh : **Imam Mubarok** | Pengamat Budaya Kediri

Beberapa waktu lalu mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Wardiman Djojonegoro, berkunjung ke Belanda dan Inggris untuk menggalang dukungan dalam upaya mencalonkan Panji masuk dalam warisan UNESCO sebagai Memory of the World atau MOW, masyarakat Kediri sangat bangga. Berbagai langkah dilakukan untuk menjadikan cerita Panji yang berasal dari Kediri diakui dunia.

Panji merupakan kisah tradisional Jawa Timur yang berlatar zaman Kediri (1104-1222) yang kemudian menyebar ke beberapa wilayah dan negara lain. Cerita Panji sendiri juga mengalami anakronisme, yakni mencampurkan latar belakang Singasari (1222-1293). Anakronisme tersebut bisa terjadi sebab ketika Singasari bendiri Kediri juga masih berdiri.

Sulit untuk memaparkan cerita Panji, karena banyaknya versi yang terus ditulis dari zaman ke zaman dan dari satu wilayah ke wilayah lain , salah satu contohnya ada 8 versi tenyang cerita Panji.

Misalnya Panji Kuda Sumirang, Panji Kamboja, Panji Serat Kanda, Angron Akung, Jayakusuma, Panji Angreni Palembang. Panji Kuda- Nurawangsa, Malat dan belum dihitung versi cerita rakyat seperti ande-ande lumut, Ketek Ogleng , Ragil Kuning dan lain sebagainya.

Dari catatan yang diperoleh merdeka.com dari berbagai literatur salah satunya penelitian yang dilakukan Prof. Dr. Raden Mas Ngabehi (Lesya) Poerbatjaraka seorang budayawan, ilmuwan Jawa dan terutama pakar sastra Jawa Kuna menyatakan, cerita Panji telah ditulis dalam bahasa Jawa pertengahan sebelum atau sekitar tahun 1400, yakni pada zaman keeamasan Majapahit.

Naskah aslinya tidak ditemukan, tetapi "terjemahan" atasnya ditemukan dalam naskah melayu , Panji Semirang. Bahwa cerita Panji telah ada waktu itu terbuktii adanya relief di zaman Majaphit tahun 1413 berisi bagian dari cerita Panji, seperti di Candi Penataran Blitar dan Situs Gambyok di Banyakan Kediri. Pendapat ini sesuai dengan berita Pararaton dan Negarakertagama yang mengisahkan Raja Hayam Wuruk menari topeng (1350-1389). Jadi cerita Panji telah ada sebelum 1400 bahkan sebelum 1350.

Cerita Panji sendiri diduga berasal dari *Kakawin Smaradahana* karya Mpu Dharmaja dari Jaman Kadiri. Pada bagian akhir kakawin ini diceritakan tentang kisah perkawinan Kameswara dari Madyadesa (Kadiri) dengan Putri Kirana dari Wajradrawa (Janggala).

Penyebaran Cerita panji dalam Bahasa Jawa Kuna pada masa sebelumnya, yang kemudian disalin dalam bahasa Jawa Tengahan dan Bahasa Melayu. Menurut Poerbatjaraka bahwa cerita Panji merupakan suatu bentuk revolusi kesusastraan terhadap tradisi India yang berawal dari jaman keemasan Majapahit dan ditulis dalam bahasa jawa Tengahan (Poerbatjaraka,1968:408-409).

Penyebarannya ke luar Jawa terjadi dalam masa yang lebih kemudian lagi dengan cara penuturan lisan. Dalam perkembangan selanjutnya cerita tersebut ditulis dengan huruf Arab-Melayu, dan cerita Panji dalam bentuk naskah Arab Melayu itulah diperkenalkan ke wilayah Asia Tenggara daratan.

Cerita Panji tersebar ke daerah di Nusantara meliputi seluruh Jawa dan Bali, Nusa Tenggara, dan berbagai daerah Sumatra; dan hingga menyebar ke negara lain di Asia Tenggara meliputi Thailand, Kamboja, dan Myanmar.

Cerita Panji berkembang melalui berbagai aspek kehidupan dan bentuk seni seperti seni tari, sastra, teater, wayang, seni lukis, dan seni pahat. Cerita Panji Meski terdiri dari berbagai versi, inti cerita Panji selalu bercerita tentang kehidupan tokoh Raden Panji (Panji Asmorobangun) dari Kerajaan Jenggala dan Putri Candrakirana (Dewi Sekartaji) dari Kerajaan Daha atau Kediri.

Raden Panji dianggap sebagai titisan Dewa Wisnu, sedang Dewi Sekartaji sebagai titisan dari Dewi Sri. Penyatuan Panji dan Sekartaji, sebagai bentuk penyatuan pria dan wanita yang menghasilkan kesuburan atau keturunan, dijadikan simbol kesuburan padi.

Dari latar belakang cerita diatas para seniman se-Kediri Raya - menggelar sebuah workshop dalam upaya penguatan cerita panji menjadi warisan budaya internasional yang tercatat oleh UNESCO.

Workshop ini tentang pelestarian budaya tak benda yang berlangsung di Museum Airlangga Komplek Wisata Budaya Kota Kediri yang diselenggarakan oleh Disbudparpora Kota Kediri.

Dua seniman asal Amerika Dr Diane C Butler dan Georgi Panayoto dari Bulgaria datang secara langsung untuk memberikan materi tentang identifikasi sebuah sastra warisan budaya dan tata cara mendaftarkannya ke UNESCO.

Menurut Diane cerita Panji layak diakui internasional karena berasal dari nusantara dan tidak hanya sebatas sastra biasa melainkan memiliki nilai arsitektur dan berbagai unsur seperti lingkungan hidup dan juga tata ruang.

**Cerita Panji Mengajarkan Kosmologi Jawa Tentang Kiblat Papat Kalima Pancer**

Cerita Panji adalah sastra gaya folklor, dekat dengan rakyat. Perilaku Panji sederhana, tidak gengsi, tidak mau berlebihan, walaupun dia seorang bangsawan. Namun begitu, Panji dan Candrakirana bisa menjadi petunjuk bagi orang yang ingin tahu dan ingin mendapatkan kedamaian. Begitu kuatnya cerita panji hingga banyak pihak mencalonkan Panji masuk dalam warisan UNESCO sebagai Memory of the World atau MOW.



Panji merupakan kisah tradisional Jawa Timur yang berlatar zaman Kediri (1104-1222) yang kemudian menyebar ke beberapa wilayah dan negara lain. Cerita Panji sendiri juga mengalami anakronisme, yakni mencampurkan latar belakang Singasari (1222-1293). Anakronisme tersebut bisa terjadi sebab ketika Singasari bendiri Kediri juga masih berdiri.

Ada banyak macam versi Panji, cerita Panji selalu menampakkan dirinya dalam bentuk, cerita tentang pangeran dan puteri dari 4 negara. Dalam buku Arkeologo Budaya Indonesia karangan Jakob Sumardjo mengulas kisah Panji salah satunya juga ajaran kosmologi Jawa yakni Kiblat Papa Kalima Pancer.

Kiblat papat lima pancer sebagai falsafah Jawa merupakan salah satu perwujudan konsep mandala. Pandangan ini disebut juga "dunia waktu", artinya penggolongan empat dimensi ruang yang berpola empat penjuru mata angin dengan satu pusat.

Hal ini berkaitan dengan kesadaran manusia akan hubungan yang tidak terpisahkan antara dirinya dengan alam semesta. Konsep ini menyatakan bahwa pada dasarnya manusia terlahir dengan membawa hawa nafsu yang bersumber dari dirinya sendiri.

Berdasarkan pandangan kiblat papat lima pancer, nafsu yang menjadi dasar karakter manusia dapat dibagi menjadi empat sesuai dengan arah mata angin, yaitu lauwamah, supiyah, amarah dan mutmainah

Falsafah kiblat papat lima pancer yang berkaitan langsung dengan konsep mikrokosmos akan diangkat sebagai sebuah solusi guna membentengi manusia dari pengaruh negatif jaman dan lingkungan. Melalui konsep kosmologi Jawa inilah diperoleh gambaran mengenai sifat-sifat dasar manusia yang pada hakekatnya menjadi sumber dari segala permasalahan.

Hal ini seringkali tidak disadari mengingat manusia belum tentu mengetahui perihal karakter pribadinya yang paling hakiki. Perwujudan visualnya berupa media komunikasi antara penulis dengan orang lain (apresiator). Karya ini mengandung makna tersirat berupa himbauan agar manusia tidak hanya mengutamakan kepentingan lahiriah, tetapi hendaknya terjalin keselarasan dan keseimbangan antara dimensi lahir dan batin.

Cerita Panji adalah cerita tentang pangeran dan puteri dari 4 negara ( Kediri, Kahuripan, Gegelang dan Singasari), percintaan antara pangeran dan puteri-puteri masing-masing pasangan negara, menghilangnya Candrakirana, pencarian Candrakirana,pencarian Panji, saling menyamar dalam mengembara, penaklukan para pangeran dan puteri terhadap negara-negara sekitarnya. Dan akhirnya kebahagiaan perkawinan antar pasangan-pasangan.

Menurut Prof. Dr. Raden Mas Ngabehi (Lesya) Poerbatjaraka seorang budayawan, ilmuwan Jawa dan terutama pakar sastra Jawa Kuna, di Jawa Timur waktu itu terdapat empat negara yang raja-rajannya saling bersaudara. Negara itu adalah Jenggala atau Kahuripan ( bagian utara), Daha atau Kediri ( bagian selatan), Singasari ( bagian timur) dan Gegelang atau Urawan ( bagian barat).

Raja Jenggala, meski sudah memiliki seorang putra bernama Brajanata, masih memohon kepada Dewa untuk memperoleh anak laki-laki lagi. Permintaan tersebut dikabulkan dengan menjelmakan seorang dewa di istana Jenggala dan lahirlah Raden Inu Kertapati (Panji).

Sementara itu raja Daha juga memohon dikaruniai seorang anak, maka Dewa menjelmakan seorang dewi di Istana Daha dan lahirlah puteri Daha, Candrakirana. Tetapi Dewa murka karena setelah permohonan kedua raja itu dikabulkan, tetapi mereka juga lupa berterima kasih kepada Dewa. Maka Dewa memutuskan bahwa kedua pasangan laki-perempuan dari Jenggala dan Daha akan mengalami berbagai kesulitan sebelum mereka hidup sebagai suami istri.

Dua raja yang lain, yakni Gegelang, mempunyai dua orang anak pula, Ratna Kumala Agung, perempuan dan Singamantri ( lelaki). Sedangkan Singasari hanya mempunyai satu anak perempuan yakni, Galuh Purwokusumo.

Disamping itu Raja Daha masih mempunyai seorang anak lelaki lagi yaitu, Perbatasari atau Gunungsari. Sedangkan raja Jenggala masih mempunyai dua orang putera lagi yakni yakni Carang-Tinangluh atau Pangeran Anom dan Retno Wilis (Onengan).

Jika dibaca secara kosmologi dari empat kerajaan tersebut baru ada empat negara yang berdiri sendiri, belum merupakan kesatuan kerajaan , karena belum ada 'pusat'.

Seluruh cerita Panji sebenarnya berisi kisah bagaimana keempat kerajaan yang bersaudara tersebut menjadi satu kerajaan saja, yang terdiri dari satu kerajaan pusat di tengah, dan empat kerajaan lainnya mengitarinya menurut arah mata angin.

Kisah itulah yang berawal dari pelarian putra putru raja, penyamaran, penaklukan, dihidupakan dari kematian dan akhirnya perkawinan diantara putra-putri kerajaan.

Sebagian besar kisah Panji dipenuhi dengan penyamaran dan peperangan yang berulang-ulang serta berbelit-belit. Namun hal ini perlu diteliti lebih jauh, sebab perang itu ada polannya sendiri yang disesuikan dengan kosmologi Jawa.

Alur cerita diawali ketika Raden Inu (Panji) yang sudah dipertunangkan dengan Candrakirana jatuh cinta terhadap gadis desa Martalangu (Dewi Angreni) putri Kiai Patih Kudanawarsa pada waktu Panji dan dua saudara lelakinya berburu di tengah hutan. Hingga akhirnya sang gadis dibawah pulang ke istana dan ditempatkan di keputren.

Berulang kali Angreni mengingatkan kepada Raden Panji bahwa dirinya telah dipertunangkan dengan putri Daha yakni Candrakirana. Sebab Angreni mempunyai firasat buruk akan hubungan asmara keduanya.

Dan firasat itu benar, ketika Raden Panji berburu , ada dua versi yang menceritakan Martalangu (Angreni) dibunuh oleh ibunda Panji. Versi lain dari Babad Kadhiri tewasnya Dewi Angreni adalah peran dari Dewi Kilisuci yang sebelumnya dimintai tolong oleh adiknya Prabu Lembu Amiluhur (ayah Panji). Langkah membunuh Dewi Angreni lewat tangan Nila Prabangsa yang merupakan putra kemenakan Dewi Kilisuci salah satunya dilakukan untuk menjaga benih silsilah raja yakni putra raja harus kawin dengan putri raja.

Setelah Dewi Angreni terbunuh dan dikatakan kepada Raden Panji bahwa Angreni moksha, Panji terpukul hebat, setengah gila. Lalu ia memutuskan untuk mengembara dan menyamarkan diri untuk menghilangkan kesedihan.

Kabar minggatnya Panji terdengar hingga ke telinga Candrakirana, merasa dikhianati akhirnya ia juga mengambil langkah melarikan diri dari istana dengan menyamar sebagai lelaki.

Beberapa versi melunakkan kisah larinya Candrakirana dengan membuat cerita Candrakirana lenyap dari istana oleh Batara Kala dengan datangnya angin topan di Daha. Versi ini menunjukkan bahwa tak pantas seorang putri lari dari keputrennya.

Saudara-saudara Panji maupun adik Candrakirana ikut kabur dari istana, masing-masing mencari saudarannya dan menyamar pula. Candrakirana menyamar sebagai Kuda Sumirang. Panji sebagai Kelana Edan. Dalam penyamaran dan pencarian itu, putera-puteri raja empat negara banyak menaklukkan negara-negara lain.

Akhirnya Kuda Sumirang dan Kelana Edan bertemu mengabdi pada Gegelang . Gegelang adalah satu-satunya negara yang mempunyai puteri yang belum dipertunangkan, sehingga raja Socawindu melamar putri tersebut untuk dikawinkan dengan puteranya.

Kalau lamaran ditolah maka Socowindu akan menyerang Gegelang beserta lima raja lainnya yang masih bersaudara dengan kerajaan Gegelang. Ketika Socawindu menyerang menyerang Gegelang, Raden Panji dan Candrakirana menghadang mereka dan mengalahkan Socawindu.

Sementara itu sebelum penyerangan Socawindu Panji telah bertemu dengan Candrakirana dan jatuh cintah kepadannya. Juga ketika keduanya menyamar, Candrakirana sebagai Sumirang, Panji tetap tak dapat dipisahkan dengan Sumirang.

Seluruh cerita berakhir bahagia, karena putra-putri keempat kerajaan itu saling bertemu bersamaan dengan bertemunya Panji- Candrakirana. Maka kini bersatulah keempat kerajaan Jawa itu karena masing-masing menjadi pasangan suami isteri dengan pusat Daha atau Kadiri.

Dalam buku Topeng Panji 'mengajak kepada yang tersembunyi' terbitan Balai Soedjatmoko- Semarak Candrakirana Fondation- Pemkab Malang, cetakan pertama September 2014, oleh beberapa penulis dan penulis tamu diantaranya Wisnu Kisawa, Purnawan Andra, Yunanto S, Sigit Purwanto, Timbul Haryono Lydia Kieven, Dwi Cahyono dan Sindhunata banyak diulas tentang Panji.

Salah satunya pada tahun 1983, konfrensi regional UNESCO tentang literatur klasik pahlawan-pahlawan Asia Tenggara yang diadakan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, para peneliti Indonesia mendasarkan analisa mereka atas lima cerita Panji.

Mereka mendiskusikan cerita Panji, khususnya kepahlawanan Panji dalam budaya Indonesia. Dan mereka telah menyumbangkan suatu analisa akan pandangan tentang cerita Panji Dewasa ini.

Kompilasi kualitas Panji membentuk suatu sosok pahlawan ideal : Panji memiliki penampilan yang menarik, tampan. Lebih jauh lagi Panji menunjukkan pengabdian kepada para Dewa dan menjalankan meditasi sebagai sarana berhubungan dengan para dewa. Dia juga seorang prajurit yang berhasil, memerlihatkan kesanggupannya bertahan hidup dalam perjalanan melalui hutan. Karakter dan perilakunya baik di depan rakyat dan kesetiannya tinggi terhadap calon istrinya, kendati dia memiliki hubungan cinta dengan perempuan-perempuan lain. (***)

# Latihan Pedang Pora Asah Kemampuan Anggota Dalam Memainkan Pedang

**BD-Kediri Kota** – Untuk meningkatkan kemampuan individu anggota Polri dalam penggunaan pedang pora, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si memerintahkan kepada Kasat Lantas AKP Edy Purwanto, untuk melatih anggota yang berapangkat Bripda dan Briptu di halaman Mapolres Kediri Kota, Sabtu (21/5)

"Latihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan sekaligus mempertahankan kemampuan memakai pedang pora karena sewaktu - waktu ketrampilan ini diperlukan," kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Kompol Hariyanto

Pedang Pora adalah sebuah tradisi upacara di lingkungan TNI dan kepolisian ketika ada salah satu anggota mereka melangsungkan pernikahan atau dilakukan untuk penyambutan pejabat baru dan merupakan sebuah tradisi wajib yang telah turun-menurun.

Pedang pora sendiri adalah jajaran pedang kehormatan berbentuk gapura . Ada banyak simbol dalam ritual tersebut , diantaranya melambangkan persaudaraan, solidaritas, permohonan perlindungan pada Tuhan,dan lain sebagainya.

Upacara Pedang Pora berlangsung dengan menggunakan satu regu pasukan pedang pora yang berdiri berjajar berhadapan dengan mengunakan pakaian PDU dan membawa pedang pora..

Gerakan-gerakan pada saat upacara pedang pora juga memiliki makna sendiri. Makna "SILANG PEDANG" pedang terhunus ke bawah dan ke atas, berbentuk silang, melambangkan bahwa Tuhan YME, akan selalu melindungi dalam berbagai perjalanan, langkah menuju keberhasilan masa depan.

Sedangkan, Makna "PAYUNG PORA" pedang terhunus ke atas berbentuk payung,melambangkan bahwa Tuhan YME,akan selalu melindunginya dalam mendaki berbagai rintangan kehidupan. **(BD)**















I FOTO : SULAKSONO - SATLANTAS

# Penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama Penerimaan Anggota Polri

**BD- Kediri Kota** – Polres Kediri Kota menggelar penandatanganan nota kesepakatan bersama antara DPRD,Diknas,Kemenag,Dispenduk Capil,Tomas dan LSM di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Kamis (21/4). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut penerimaan anggota Polri yang mulai dilaksanakan 7-30 April 2016.

"Penandatanganan nota kesepakatan ini dalam rangka menciptakan grand Strategi Polri yakni Strive For Excellent. Sehingga diharapkan nantinya Polri mampu melayani masyarakat secara prima," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dalam sambutannya.

Ditambahkan Bambang, perekrutan secara terpadu, pendaftaran, pemeriksaan awal , pemeriksaan dokumen diharuskan kerjasama dengan pihak terkait.

" Yang kita laksanakan sekarang ini merupakan kewajiban Polres yang dijadikan tempat mendaftar anggota Akpol, Bintara dan Tamtama sehingga perlu kerjasama semua pihak untuk menciptakan polisi yang bersih, transparan, akuntabel dan humanis," tambahnya.

Sementara itu Kabag Sumda Polres Kediri Kota Kompol Hariyanto menutup kegiatan dalam paparanya didalam pemeriksaan di tingkat awal tidak ada toleransi sedikitpun juga," Termasuk jika ada yang tingginya tidak memenuhi syarat misalnya kurang 0,1 inchi kami tidak bisa meloloskan, daripada nanti di Polda dikembalikan," kata Hariyanto. **(BD-1)**









# Kapolres Tinjau Pelaksanaan Mujahadah Kubro di Ponpes Perjuangan Wahidiyah Kedunglo

**BD-Kediri Kota** - Polres Kediri Kota turut ambil bagian dalam pengamanan Mujahadah Kubro di Ponpes Perjuangan Wahidiuah Kedunglo Kediri. Pengamanan selama pelaksanaan mujahadah yang didatangi jamaah wahidiyah se-Nusantara akan di back up penuh selama pelaksanaan yakni mulai 28 April – 1 Mei 2016.

Pengamanan internal sebanyak 250 personil yakni 50 wanita dan 200 pria dan dibantu 15 anggota TNI. Untuk kepolisian sendiri jumlah yang akan diterjunkan menyesuaikan dengan tingkat kerawanan.

Bahkan secara khusus Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, pada Rabu malam (27/4) melakukan kunjungan di lokasi Mujahadah dengan didampigi oleh Pengasuh Ponpes Perjuangan Wahidiuah Kedunglo Al Munadhdhoroh Kediri, Hadratul Mukarrom Romo KH Abdul Latief Madjid RA.

Pesantren Kedunglo Kediri bulan ini memiliki hajatan besar yaitu resepsi mujahadah kubro acara seremonial yang dilaksanakan oleh seluruh Pengamal Sholawat wahidiyah diseluruh nusantara bahkan secara internasional.

Acara ini diselenggarakan dua kali dalam setahun. Tepatnya pada setiap bulan muharam dan bulan rajab yaitu pada hari jum'at pertama setelah tanggal lima belas Muharam dan Rajab.

Acara ini diselenggarakan di Pusat lahirnya Sholawat wahidiyah yakni pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdharah di Kelurahan Bandar Lor kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Acara Mujahadah Kubro yang digelar pada bulan Muharam dimaksudkan untuk kembali mengenang ulang tahun lahirnya Sholawat wahidiyah sekaligus haul Mbah K.H.Muhamad Ma'roef Q.S. wa R.A. Sedangkan mujahadah yang diselenggarakan pada bulan Rajab adalah untuk memperingati peristiwa isra' mi'raj rasulullah SAW sekaligus haul Mbah K.H. Abdoel Madjid Ma'roef Q.S. wa R.A.

K.H. Ma'roef Q.S. wa R.A.adalah pendiri pondok pesantren Kedunglo tempat lahirnya Sholawat Wahidiyah dan ajarannya. Beliau adalah seorang 'ulama' sepuh pada masa penjajahan. Beliau ikut aktif merebut kemerdekaan Indonesia kala itu.

Beliau juga terkenal sebagai tokoh agama yang sangat disegani di kediri. Pada masa hidupnya beliau aktif di organisasi NU dan sempat menjabat sebagai Majlis Syuro.

Sedangkan K.H Abdoel Madjid Ma'roef Q.S. wa R.A. adalah putra Mbah Ma'roef. Beliau ikut serta dibawa haji disaat masih bayi. Di tanah suci ini pada setiap tengah malam Mbah Ma'roef senantiasa membawa putranya ketalang besi dibawah ka'bah.

Disana Mbah Ma'roef senantiasa berdo'a dan meminta kepada Allah SWT agar putranya kelak dijadikan sebagai seorang yang shalih, berguna dan bermanfaat bagi umat dan masyarakat.

Pasca wafatnya Mbah Ma'roef K.H. Abdoel Madjid Ma'roef Q.S. wa R.A. memperbanyak riyadlah dan mujahadah karena merasa prihatin terhadap nasib dan kondisi umat masyarakat dikala itu yang jauh meninggalkan Allah wa Rasulihi SAW .

Pada saat itulah dalam kondisi hati yang senantiasa tawajuh dihadapan Allah SWT dan hati yang syauq kepada Allah dan Rasulullah SAW lahirlah dari kandungan beliau shalawat yang pertama dari rangkaian shalawat wahidiyah yaitu Sholawat ma'rifat yang isinya adalah memohon kepada Allah SWT agar ditenggelamkan kedalam samudera tauhidnya Allah sehingga tidak bisa melihat, mendengar, menemukan,merasakan, bergerak, dan diam kecuali diliputi dengan kesadaran kepada Allah SWT.

Sholawat inilah yang pada akhirnya dikenal sebagai Sholawat wahidiyah yang mempunyai manfaat dan faedah untuk membersihkan hati dan ma'rifat billah. **(BD-1)**












# GELAR PASUKAN OPERASI PATUH 2016, JELANG IDUL FITRI 1437 HIJRIYAH

**BD-Kediri Kota** Polres Kediri Kota menggelar Operasi Patuh Semeru 2016,operasi Patuh Semeru 2016 digelar mulai 16 – 29 Mei 2016 oleh Satlantas Polres Kediri Kota dan seluruh jajaran Polri selama 14 hari . Apel gelar pasukan dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota dengan irup Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si. Salah satu tujuannya adalah mewujudkan Kamseltibcar lantas yang mantap jelang Idul Fitri 1437 H.

Dalam garis besar sambutan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin membacakan amanat dari Kakorlantas Polri bahwa tujuan digelarnya operasi kepolisian dengan Sandi " Ops Patuh Semeru 2016 untuk mewujudkan Kamseltibcar lantas yang mantap dan menghadirkan kembali negara dalam melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara Polantas sebagai penggerak revolusi mental serta pelopor tertib sosial diruang publik jelang Idul Fitri 1437 H .

Adapun sasaran di gelarnya Ops Patuh Semeru 2016 meliputi Ranmor yang berhenti di tempat terlarang ( melanggar rambu larangan), melanggar batas kecepatan, kelengkapan surat-surat ranmor dan lain-lain

"Kami berharap masyarakat wajib melengkapi segala administrasi pengemudi dan administrasi kendaraan (SIM dan STNK), melengkapi komponen ranmor, dan tidak melanggar peraturan lalu lintas. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas maupun marka jalan yang ada pada saat pelaksanaan Operasi Patuh Semeru 2016 digelar nanti," kata AKBP Bambang W Baiin. **(BD-1)**

FOTO –DIDIK-HUMAS I RONI-ADC



# Petugas Gabungan Operasi Tempat Hiburan Malam







**BD-Kediri Kota-** Menekan peredaran narkoba sekaligus melaksanakan program pemerintah yakni Berantas Sindikat Narkoba ( Bersinar) Semeru 2016, Sabtu malam (2/4) dilakukan operasi besar-besaran di tempat hiburan malam di Kota Kediri.

Meski tak banyak yang diamankan, ini sekaligus sebagai pertanda kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba. Sebab dari beberapa tempat hiburan petugas gabungan dari Polri sebanyak 75 personil ,POM TNI 2 personil, BNN 20 personil dan Satpol PP 15 personil hanya mengamankan penjualan miras tanpa ijin di Cafe Pondok Bambu Jl. Ronggowarsito.

"Dari hasil operasi diamankan vodka 5 botol , bir hitam 7 botol, bir putih 8 botol. Untuk narkoba nihil dan test urin 21 orang hasil juga negatif," kata Kabag Ops Polres Kediri Kota, Kompol I Ketut Mudita.

Seperti diketahui " Bersinar Semeru" 2016 merupakan program pemerintah dalam memerangi narkoba di Indonesia. Sasaran operasi tersebut berupa tindak pidana penyalahgunaan narkoba agar lebih banyak melakukan pengungkapan. OperasI bersinar 2016 (berantas sindikat narkoba) dilaksanakan mulai 21 Maret -19 April 2016 selama kurang lebih 30 hari. **(BD) |**










# GRAND FINAL PEMILIHAN DUTA WISATA KOTA KEDIRI PANJI GALUH 2016

**BD-Kediri Kota** - PANJI dan GALUH Kota Kediri adalah sebutan untuk generasi muda yang terpilih menjadi duta *(representative)* dalam mempromosikan wisata khususnya, dan sebagai wujud peran serta generasi muda pada umumnya, dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di kawasan Kediri Kota.

Dan sebagai puncak setelah proses seleksi yang cukup panjang, pada Sabtu malam (30/4) di GOR Joyoboyo Kediri digelar grand final Panji – Galuh 2016.

Hadir dalam kegiatan ini jajaran Forpimda Kediri Kota, antara lain Walikota Kediri, H Abdullah Abu Bakar, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin beserta ibu, Ketua DPRD Kota , Kepala Kejaksaan Kediri Kota dan pejabat samping lainnya. Dan yang tak kalah meriah adalah pendukung dari masing-masing kontestan.

Penyelenggaraan pemilihan duta wisata merupakan bagian integral dari pembangunan dunia pariwisata serta pelestarian nilai-nilai seni dan budaya nasional. Kriteria penilaian duta wisata senantiasa ditingkatkan kualitasnya dengan menitikberatkan kepada keterpaduan seluruh komponen penilaian secara menyeluruh.

Hal itu menyangkut perpaduan terbaik dari aspek-aspek yang mencakup pengetahuan umum, pengetahuan sejarah dan kebudayaan, pariwisata, *public speaking*, etika perilaku dan busana, penguasaan bahasa, psikologi dan pengembangan diri.

Pada tahun ini Kota Kediri akan mengadakan pemilihan Duta Wisata PANJI GALUH Kota Kediri Tahun 2016 dengan menyongsong tema **" HARMONI BUDAYA & PARIWISATA KEDIRI ".(BD-1)** – dari berbagai sumber)

FOTO : BUDI . P I HUMAS I STR




FOTO : DIDIK H - HUMAS

# Pelatihan Fungsi Lalu Lintas Polres Kediri Kota

**BD-Kediri Kota** - Hampir 90 persen anggota lalu lintas berada dilapangan untuk melakukan penertiban. Untuk memperkaya wawasan , Bagian Sumda dan Hukum Polres Kediri Kota menggelar pelatihan fungsi lalu lintas terkait penerapan pasal-pasal lalu lintas dan TPTKP Laka Lantas Polres Kediri Kota. Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin memberikan pemantapan dalam kegiatan ini, Jumat (20/5).

"Yang berada disini adalah anggota lalu lintas yang sudah bertugas 1 tahun 4 bulan ,artinya sudah cukup lama berada di lapangan. Kegiatan ini salah satu tujuannya adalah memperkaya dan menambah wawasan untuk anda paham UU 22/1999 perkab 14/2012. Lebih Teknisnya paham pasal-pasal pada saat penertiban kepada masyarakat," kata AKBP Bambang W Baiin.

Ditambahkan Bambang, banyak perkembangan teknologi yang dimanfaatkan masyarakat dengan merubah spesifikasi kendaraan maka polisi lalu lintas harus banyak belajar dan paham penerapan pasal-pasal yang dikenakan. Ia mencontohkan terobosan masyarakat yang memanfaatkan becak bermesin sebagai angkutan, sementara hal tersebut melanggar UU 22/1999 tentang lalu lintas akhirnya di Kota Kediri dilarang**. (BD-1)**

# SOSIALISASI DAN PEMBEKALAN RESTORATIVE JUSTICE UNTUK BABHINKAMTIBMAS

***BD-Kediri Kota*** – Subag Hukum Polres Kediri Kota menggelar sosialisasi dan pembekalan restorative justice (ADR) untuk Babhinkamtibmas di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Sabtu (21/5). Pembekalan diberikan langsung oleh Kasubag Hukum, AKP Surono kepada seluruh Babhinkamtibmas.

Pembekalan ini dirasa sangat penting, karena Babhinkamtibmas adalah perwakilan polisi yang paling dekat bersentuhan dengan masyarakat. Dengan pembekalan ini pula diharapkan para Babhinkamtibmas yang merupakan bagian dari tiga pilar mampu mensosialisasikan hukum dengan lebih baik. ***(BD)*** –














# Pembekalan dan Asistensi Kepada Bhabinkamtibmas

**BD Kediri Kota** – Dir Binmas Polda Jatim, Kombes Pol Drs Gamar Basri memberikan pembekalan dan asistensi kepada Bhabinkamtibmas Rayon IV se eks - Karesidenan Kediri di 7 Polres/Polresta yang dilaksanakan di Hotel Bukit Daun Kecamatan Semen – Kediri, Kamis (28/4).

Pembekalan dan asistensi ini dalam rangka peningkatan kemampuan Bhabinkamtibmas dalam deteksi dini terhadp terorisme, narkoba dan lain-lain, demi terciptanya sinergitas dalam pelayanan yang maksimal dan optimal terhadap masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan Kapolres Kediri Kota , AKBP Bambang W Baiin . Kemudian acara dilanjutkan dengan arahan Dirbinmas Polda Jatim,Kombes Pol. Drs Gamar Basri, dengan pengarahan dan asistensi untuk meningkatkan professionalisme kerja para Bhabinkamtibmas mulai dari Kanit Binmas Polsek,Kasat Binmas dan seluruh Bhabinkamtibmas.

Pembekalan dan asistensi kepada Bhabinkamtibmas jajaran Polda Jatim tahun 2016 digelar selama selama sehari. Dalam kegiatan juga diharapkan akan lebih meningkatkan fungsi tehnik kepolisian dan memantapkan solidaritas antar fungsi serta pemberdayaan masyarakat yang dapat mendukung tugas dan peningkatan pengawasan terhadap tugas anggota yang berada dilapangan.

Sementara itu selain para pejabat Polda Jatim dan para perwira di Rayon IV Polda Jatim, hadir pula dalam kegiatan ini antara lain jajaran Forpimda Kota Kediri seperti Sekda Pemkot Kediri, Ketua PN Kota Kediri , Perwakilan Brigif 16 Kediri dan Ketua DPRD Kota Kediri. **(BD)**







# Pemeriksaan Kendaraan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2016

**BD-Kediri Kota** – Dalam rangka mempersiapkan menyambut Bulan Suci Ramadan dan Idul Fitri 2016 dilakukan berbagai persiapan khususnya dalam antisipasi keamanan . Untuk berbagai persiapan tersebut, Polres Kediri Kota pada, Sabtu (21/5) melakukan pengecekan kelengkapan dan kesiapan kendaraan antara lain backbone dan truk.

Pemeriksaan dipimpin oleh Wakapolres Kediri Kota, Kompol Andik Gunawan didampingi oleh Kabag Sumda Kompol Hariyanto. Dari pemeriksaan hasilnya semua kendaraan dinyatakan siap 100 persen.

"Namun ada catatan yakni terkait quick respons yang harus dilengkapi, antara lain lampu senter, jaket rompi, alat pemadam kebakaran, alat penyambung aki untuk mengantisipasi bila ada kendaraan macet. Rotator dan lain sebagainya, namun secara garis besar kondisi kendaraan semua siap 100 persen," kata Andik Gunawan.

Ditambahkannya, dirinya juga memberikan penekanan kepada anggota khususnya setiap pergantian tugas masing-masing anggota harus mengecek semua kendaraan yang akan dipergunakan," Tujuannya jika ada sesuatu yang kurang bisa segera diatasi dan dilengkapi," tambahnya.

Seperti diketahui sedikitnya ada 11 kendaraan backbone yang siap beroperasi . Yakni 8 backbone berada di 8 polsek dan 3 berada di Polres Kediri Kota. Belum lagi ditambah satu kendaraan kijang di masing-masing polsek yang jumlah totalnya ada 8 dan belum termasuk rantis dan truk yang ada polres. **(BD)**

# 159

# Calon Polisi Lolos Test Administrasi

**BD-Kediri Kota**– Sidang penetapan kelulusan administrasi penerimaaan anggota Polri terpadu T.A 2016 di Polres Kediri Kota berlangsung di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Minggu (01/5). Penetapan dilakukan langsung oleh Panbanrim Polres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S. IK, M.Si.

Data yang diterima Tribratanews Polres Kediri Kota , penerimaan Polri terpadu ini dibagi menjadi tiga tingkatan yakni Akpol, Brigradir dan Tamtama. Untuk pendaftar secara online Akpol dari 28 pendaftar yang memenuhi persyaratan sebanyak 13 pendaftar.

Untuk Brigadir, dari 172 pendaftar sebanyak 132 peserta dinyatakan memenuhi syarat sedangkan untuk pendaftar Tamtama dari 23 pendaftar hanya 15 yang memenuhi persyaratan dan untuk Bintara Khusus Penyidik Pembantu dari pendaftar sebanyak 11 orang semuanya dinyatakan tidak lolos.

"Adanya tidak memenuhi persyaratan ini diakibatkan adanya aturan baru terkait perubahan tinggi badan. Dimana sebelumnya syarat tinggi badan untuk polwan adalah 155 cm menjadi 160 cm, untuk Polki dari 163 cm menjadi 165cm. Dan masih banyak persyaratan lain yang kurang bisa dipenuhi antara lain soal administrasi," kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Kompol Hariyanto .

Sementara itu jumlah dari pantauan jumlah penerimaan ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 lalu. Pada tahun 2015 jumlah calon polisi yang diterima dan dintayatakan lolos secara administrasi sebanyak 177 orang**. ( BD-1) |**

FOTO – BUDI P - HUMAS





FOTO- DIDIK -HUMAS

# Pengarahan Tentang Tugas dan Kewajiban PNS Polri

**BD-Kediri Kota** – Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan dan Kabag Sumda Kompol Hariyanto memberikan pengarahan kepada PNS Polri di lingkungan Polres Kediri Kota. Pengarahan yang dilakukan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota, Kamis (5/5) ini salah satunya menjelaskan bahwa tugas tugas pokok PNS Polri tidak sama dengan PNS di intansi lain

"Tugas pokok PNS Polri tdk sama dengan PNS di intansi lain, tugas pokok sama dgn tugas polri cuma PNS tidak punya kewenangan penindakan hukum seperti Polri. Sedang fungsi pelayanan kepada masyarakat sama dengan tugas Polri, termasuk menjaga kerahasian negara sesuai dengan Panca Prasetia Korps Pegawai Negeri," kata Kompol Andik Gunawan

Sementara itu Kabag Sumda Kompol Hariyanto sesuai dengan rancangan UU Aparatur Sipil Negara (ASN) bahwa PNS harus punya kompetensi dan keahlian sesuai bidangnya," Bukan hanya sebagai fungsi suplemen (pelengkap) Polri namun harus bisa bersinergi dalam menjalankan tugas-tugas pokok Polri yang semakin dinamis.Kedepanya dalam rangka mewujudkan reformasi birokrasi Polri, PNS terus dilaksanakan pelatihan keterampilan teknis," kata Kompol Hariyanto **(BD-1) |**

# Rakernis Humas Polda Jatim di Kediri

**BD- Kediri Kota** - Dalam rangka mensinergikan kebijkan pimpinan dan menindaklanjuti hasil Rakernis Humas Polri T.A 2016, Humas Polda Jatim menggelar Rakernis dua hari di Hotel Grand Surya Kediri Rabu (4/5) pagi. Kegiatan ini rencanannya akan dibuka langsung oleh Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol R.P Argo Yuwono , S.IK, M.Si.

Materi Rakernis yakni memperkuat tim publiksasi internal dan eksternal, mensinergikan sistem input data dari Satwil- Satwil dan penguatan opini dari nara sumber. Sedangkan Tema Rakernis yakni " Dengan Soliditas, Profesionalisme dan Revolusi Mental , Humas Polri Siap Mengamankan Kebijakan Pemerintah dan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.

Persiapan rakernis sendiri mulai terlihat Selasa malam (3/5) di hotel Grand Surya Kediri. Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol R.P Argo Yuwono , S.IK, M.Si telah datang dan disambut langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si. Usai penyambutan dilakukan dengan acara makan bersama dan dilanjutkan "ngopi bareng" dan menikmati pecel di Jl. Dhoho Kota Kediri bersama seluruh jajaran humas di Polda Jatim. **(BD-1) |**












# Sambutan Kapolda Jatim

## Dalam Rakernis Humas Polda Jatim di Kediri

**BD-Kediri Kota** – Dalam acara pembukaan Rakernis Humas Polda Jatim yang dilaksanakan di Hotel Grand Surya Kediri, Rabu (4/5) Kapolda Jatim Irjen Pol Drs. Anton Setiadji, S.H.,M.H menyampaikan amanat yang disampaikan langsung oleh Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol R.P Argo Yuwono , S.IK, M.Si kepada peserta rakernis.

Isi Sambutan Kapolda Jatim **Irjen Pol Drs. Anton Setiadji, S.H.,M.H :**

Rakernis ini merupakan momen yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan profesi, menguatkan komitmen dan menyamakan persepsi tentang tugas, peran kehumasan Polri dalam rangka memperkuat soliditas dan profesionalisme melalui revolusi mental.

Selain itu rakernis ini juga berperan sebagai sarana untuk mendukung program pemerintah pada tahun 2016, yang menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi kreatif yaitu mengubah paradigma pembangunan dari yang bersifat konsumtif ke produktif.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mengapresiasi tema yang diangkat pada Rakernis Humas Polri tahun 2016 ini yaitu " Dengan Soliditas , Profesionalisme dan Revolusi Mental, Humas Polri Siap Mengamankan Kebijakan Pemerintah dan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat".

Diharapkan dengan tema ini bukan sebagai slogan semata, akan tetapi dapat diimplementasikan dalam tugas sehari-hari secara konsisten dan berkelanjutan.

Dalam Upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat, perubahan pradigma baru Polri untuk mereposisi diri ke arah Polri mandiri dan profesional menuju terwujudnya polisi sipil yang dipercaya masyarakat. Melalui reformasi di bidang instrumental, struktur maupun kultural. Tugas pokok Polri sebagaimana diatur di dalam undang-undang Nomor 2/2002 adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum dan memberikan perlindungan, pengayoman serta pelayanan kepada masyarakat.

Dalam UU tersebut salah satunya menyebutkan tugas pokok Polri adalah di bidang pelayanan, Polri menganggap seluruh tugas-tugas dan peranan berkaitan dengan pelayanan sangatlah penting. Disamping itu, kita ketahui bahwa saat ini lingkungan strategis sangat dipengaruhi adanya isu global, diantaranya ditandai dengan perubahan di bidang ekonomi, dengan ditetapkannya pemberlakuan kebijakan ekonomi regional "Asean Economic Community" (AEC) yang selanjutnya disebut sebagai Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Oleh karena itu Polri terus mewujudkan harapan masyarakat , yaitu Polri yang dipercaya, memberikan pelayanan prima, zero complaint, menjadikan Polri unggul dan profesional berlandaskan revolusi mental" melaui pembentukan opini positif fungsi kehumasan.




**Irjen Pol Drs. Anton Setiadji, S.H.,M.H**

Tugas fungsi humas ke depan dipengaruhi oleh dua fenomena, yaitu fenomena demokratisasi dan fenomena teknologi informasi. Fenomena demokratisasi ini dapat diartikan sebagai kondisi dimana kekuasaan ada di tangan rakyat. Artinya untuk mendapatkan legitimasi dan dukungan publik, polisi harus mampu untuk meraih dukungan dan kepercayaan publik.

Humas merupakan garda terdepan dalam membangun opini publik terhadap kinerja Polri, maupun terhadap informasi Up to date yang dibutuhkan masyarakat. Menyikapi tuntutan masyarakat tersebut, maka diperlukan adannya pembenahan terhadap teknologi informasi yang telah dimiliki Polri sehingga out put humas ke depan diharapkan mampu memberikan informasi positif dengan cepat dan akurat kepada masyarakat.

Disisi lain saya mendorong untuk terus dimanfaatkan sumberdaya eksternal khususnya kemitraan bersama media massa baik cetak, elektronik dan online dalam rangka peningkatan opini positif Polri melalui penyebaran/ diseminasi informasi tentang kinerja positif Polri dalam memberikan perlindungan , pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta penegakan hukum yang menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, telah mengamanatkan badan publik termasuk Polri untuk memberikan layanan informasi, baik secara berkala, serta merta, maupun setiap informasi yang tepat maka akan berakibat pada terjadinya sengketa informasi.

Pada kesempatan yang baik ini, saya akan memberikan penekanan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas fungsi kehumasan Polri.

Pertama :

Wujudkan iklim tugas humas Polri yang mendukung kebijakan, sistem, struktur, anggaran dan tetapkan standarisasi sistem humas Polri yang legimate, transparan dan akuntabel.

Kedua :

Tingkatkan terus hubungan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua lapisan masyarakat, terutama dengan kalangan pers dan instansi terkait lainnya.

Ketiga:

Tingkatkan kemampuan menghimpun dan mengolah serta mendistribusikan informasi secara merata, menyeluruh, cepat, tepay dan akurat, mudah serta biaya murah, melalui sistem terbuka untuk membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat.

Keempat :

Manfaatkan jaringan sistem pengelola informasi dan dokumentasi (PID) untuk mendukung tugas-tugas kepolisian. Pelihara dengan baik sarana dan prasarana yang ada sehingga peralatan yang telah dimiliki dapat terus berdaya dan berhasil guna, dalam memberikan layanan informasi serta dapat dimanfaatkan secara maksmal.

Kelima :

Respon dengan dengan baik kewajiban memberikan informasi kepada masyarakat atau pemohon informasi dan amankan informasi yang dikecualikan.Karena baik buruknya pelayanan informasi akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Polri dan dapat berakibat pada terjadinya sengketa informasi.

Keenam :

Jalin kemitraan bersama media massa baik cetak, elektronik dan media online dalam rangka penyebaran informasi kepada seluruh stakeholder Polri guna peningkatan opini positif Polri.

Ketujuh :

Tingkatkan terus kemampuan dan profesioanlisme anggota pengembang fungsi kehumasan dengan berbagai pengetahuan dan ketrampilan, seperti : publik speaking, kehumasan, jurnalistik, informasi serta hukum yang menyangkut pers. **(BD-1)**









# MAJALAH BHAYANGKARA DHAHANAPURA, WEBSITE POLRES KEDIRI KOTA MENDAPAT PENGHARGAAN TERBAIK TINGKAT POLRES JAJARAN POLDA JATIM TAHUN2016.

**BD-Kediri Kota** – Humas Polres Kediri Kota meraih peringkat terbaik ke III Bidang Kehumasan Tingkat Polres Jajaran Polda Jatim tahun 2016. Keberhasilan ini atas prestasi keaktifan penyampaian informasi terkait kegiatan kepolisian khususnya Polres Kediri Kota melalui Majalah Bhayangkara Dhahanapura website www.polreskedirikota.com yang disebarluaskan melalui tribratanews.com , facebook dan twitter.

Penghargaan diberikan langsung oleh **Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol R.P Argo Yuwono , S.IK, M.Si** di akhir acara Rekernis Humas Polda Jatim , Rabu (4/5) di Hotel Grand Surya Kediri , kepada Kasubag Humas Polres Kediri Kota AKP Anwar Iskandar. Selain memberikan penghargaan kepada Polres Kediri Kota, Kabid Humas juga memberikan penghargaan terbaik ke I kepada Polres Sidoarjo atas keaktifan Kasi Humas di Polsek jajaran dan SKCK Online.

Penghargaan terbaik ke II diberikan pada Poltabes Surabaya atas keaktifanya di media, penghargaan terbaik ke IV diberikan Polres Nganjuk di Tribratanews yang berisi kegiayan kepolisian di masyarakat dan terbaik ke V diberikan kepada Polres Banyuwangi atas keaktifan pengiriman berita giat masyarakat melalui Bhabinkamtibmas.

Keberhasilan yang diraih Humas Polres Kediri Kota ini juga merupakan jerih payah dan bimbingan Kapolres Kediri Kota **AKBP Bambang W Baiin** yang tiada henti memberikan saran dan masukan untuk kemajuan Majalah Bhayangkara Dhahanapura yang saat ini sudah pada terbitan ke-17 dan website www.polreskedirikota.com yang sudah berumur 1 tahun dua bulan **(BD-1)**
**Foto : Didik – Humas**

# LEPAS SAMBUT KOMANDAN KOREM 082/CPYJ

**BD- Mojokerto** - Acara lepas sambut Komandan Korem 082/CPYJ dari Kolone (Inf) Irham Waraihan kepada Kolonel (Kav) Gathut Setyo Utomo dilaksanakan di Sun Palace Hotel Trowulan Mojokerto, Sabtu (23/4). Selain dihadiri internal Korem, kegiatan ini juga dihadiri para pejabat Polri di wilayah Korem 082

Tak terkecuali Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang W Baiin yang hadir bersama Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny.Inka Paruntu Bambang Widjanarko. **(BD-1) | Foto : Roni - Adc**






# Ingin Kuat, Ibu Rumah Tangga di Kota Kediri Nyabu Akhirya Diamankan Polisi

**BD-Kediri Kota** - Ernanti (39) ibu rumah tangga warga Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri diamankan jajaran Satreskoba lantaran menjadi pemakai narkoba jenis sabu. Alasan kepada petugas aksi madat yang ia lakukan agar dirinya kuat.

"Dia target operasi kita yang sejak awal kita indikasikan jaringan pengedar.Awalnya dia dipengaruhi kakaknya saat boyongan rumah agar kondisi tubuhnya kuat. Namun kebablasan sampai sekarang. 8 tahun lalu dia pemakai trus berhenti dan mulai lagi pada Desember 2015," kata AKP H. Ridwan Sahara Kasat Reskoba Polres Kediri Kota, Sabtu (30/4).

Masih menurut Ridwan, tersangka ditangkap dirumahnya pada Jumat (29/4) sekitar pukul 08.00 WIB

"Dirumahnya ditemukan 1 paket/klip plastik sabu seberat 0,42 gram, 2 pipet kaca isi sabu yang terbakar seberat 3,53 gram dan seperangkat alat hisap sabu. Tersangka dan barang bukti kemudian diamankan ke Mapolres Kediri Kota untuk penyidikan lebih lanjut. Dan saat ini kita sedang mengembangkan kasus ini untuk mengejar tersangka lainnya," tambah Ridwan.

Atas perbuatannya tersebut, menurut Ridwan tersangka yang kedapatan memiliki, menyimpan, menguasai dan menggunakan narkotika golongan I jenis sabu tanpa hak dan melawan hukum sebagaimana dimaksud dijerat dengan pasal 114 ayat 1 subsider pasal 112 ayat 1 UU. No.35 thn 2009 tentang narkotika. **(BD-1) | Foto : Sat Resnarkoba**










# Sopir Pengantar Uang Bank Jadi Pengedar Sabu

**BD-Kediri Kota**- Satuan Reskoba Polres Kediri Kota, berhasil menangkap seorang pengguna narkoba jenis sabu-sabu dengan berat 2,66 gram. Operasi ini dalam rangka Operasi Bersinar Semeru 2016.

Pelaku bernama Totok Agus Prasetyo warga Kelurahan Dandangan Kota Kediri yang berprofesi sebagai sopir pengantar uang di salah satu bank swasta di Kota Kediri.

Penangkapan terhadap Totok bermula, atas informasi dari masyarakat, jika di Kelurahan Banjaran Kota Kediri ada peredaran narkoba.

Kemudian, polisi melakukan penyelidikan, dan berhasil menangkap Totok saat berada di pinggir jalan. Dari penangkapan itu, polisi menyita barang bukti berupa 3 klip plastik kecil sabu sabu berat total 2,66 gram, dan seperangkat alat hisap serta sebuah HP.

Kasat Reskoba Polres Kediri Kota AKP Ridwan Sahara mengatakan, pihak akan terus melakukan pengembangan, guna menangkap pelaku lainnya.**(BD-1)**












# Amankan 4 Tersangka Sabu, Polisi Sempat Duel Dengan Pelaku

**BD Kediri Kota –** Satnarkoba Polres Kediri Kota berhasil mengamankan 3 orang yang sedang pesta sabu sabu di sebuah rumah kos Kelurahan Semampir Kecamatan Kota Kediri (27/4) pukul 02.00 WIB.

Dalam pesta tersebut ditemukan barang bukti berupa 1 paket/klip plastik sabu seberat 0,25 gram , 1 pipet kaca isi shabu yg terbakar seberat 1,74 gram dan seperangkat alat hisap shabu. T

"Tersngka dan barang bukti barang bukti kemudian diamankan ke Mapolres Kediri Kota untuk penyidikan lebih lanjut," kata Kompol Andik Gunawan Wakapolres Kediri Kota didampingi Kasat Reskoba AKP H.Ridwan Sahara.

Ketiga tersangka yang diamankan tersebut adalah Abdi Ganda Sumega, (24 warga Jl Pandan Gg I No 8 Kel Pare Kec Pare Kab Kediri

Dari tangan tersangka diamankan sabu seberat 1,9 gram yg terdiri dari 1 paket/klip plastik sabu seberat 0,25 gram, 1 pipet kaca isi shabu yg terbakar seberat 1,74 gr, seperangkat alat hisap shabu, 1 buah HP Samsung hitam.

Tersangka kedua atas nama Khoirul (28) warga Jl Lawu Kelurahan Pare Kabupaten Kediri. Barang bukti yang diamankan 1 unit HP Cross warna putih.

Tersangka ketiga Moch. Ari Setiawan, (22) warga Jl Mastrip 17 Rt.2 Rw.1 Kelurahan / Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dengan barang bukti 1 unit HP merk samsung duos warna silver-hitam.

"Dari pengembangan ketiga tersangka kita juga mengamankan 1 pengedar lagi warga Senowo Kencong Kepung. Tersangka kita amankan di tegalan di daerah Jombangan Pare dengan barang bukti 0,5 gram sabu. Tersngka sempat melawan dan mengajak duel anggota untuk mengalihkan perhatian dan membuang barang bukti. Namun akhirmnya dapat kita amankan dan kita bawa ke Mapolres Kediri Kota," pungkas Andik. **(BD-1)**











# Asik Makan Nasi Pecel, Rindi Ditangkap Polisi Bawa Sabu 25,94 Gram

BD- Kediri Kota – Lagi enak menikmati nasi pecel di sebuah warung di Kelurahan Banaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri Rindi Bayu Damara (24) warga lingkungan Tamanan RT 12 RW 02 Kecamatan Pesantren Kota Kediri dicokok polisi. Dari dalam tasnya polisi mengamankan 25,94 gram sabu siap edar.

"Keberhasilan ini memerlukan pengintaian yang cukup lama , dan Alhamdulillah berhasil kita amankan. Dia termasuk kurir besar di wilayah Kota Kediri yang oleh palaku utamannya dikendalikan dari LP," kata Kompol Andik Gunawan S.IK, Wakapolres Kediri Kota pada merdeka.com, Kamis (21/4).

Dari tangan tersangka yang merupakan residivis dalam kasus pil double L ini selain mengamankan sabu seberat 25,94 gram yang dikemas dalam 24 klip plastik juga diamankan timbagan digital warna putih dan 1 unit HP Samsung Duos Warna Putih.

"Kita tidak bisa menyebutkan siapa operator yang ada di LP dan siapa orangnya. Yang jelas dari pengungkapan ini kamu mengucapkan terima kasih kepada Sat Narkoba yang telah berhasil mengungkap," Pungkas Kompol Andik Gunawan (BD-1)




FOTO : RIZQI -ADC

# Pisah Sambut Kepala Rumah Sakit Bhayangkara Kediri










**BD-Kediri Kota** - Pergantian pejabat di lingkungan Polri khususnya di Biddokes Polda Jatim khususnya RS Bhayangkara Kediri dilakukan di Polda Jatim pada Kamis (12/5) oleh Kapolda Jatim Irjen Pol Drs Anton Setiadji. Kombes Pol dr. Prima Heru Yulihartono MKes, Karumkit Bhayangkara TK.II Kediri Biddokes Polda Jatim diangkat dalam jabatan baru sebagai Karumkiit TK.II H.S Samsoeri Mertojoso Biddokes Polda Jatim dan digantikan dr. M Mas'udi Sp.S

Dan pada Jumat (13/5) bertempat di hotel Lotus Garden dilaksanakan pisah sambut. Acara ini dihadiri oleh Muspida Kota dan Kabupaten Kediri. Tidak ketinggalan Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin juga hadir dan memberi kenangan-kenangan berupa karikatur kepada dr.Prima.

Dalam acara ini Kapolres Kediri Kota juga kembali mendapat kejutan ucapan ulang tahun dan meniup lilin untuk ulang tahunnya yang ke-44. Bahkan secara khusus kapolres memotong kue ulang tahun dan diberikan kepada KH.Anwar Iskandar. Tokoh agama di Kediri yakni KH Anwar Iskandar juga berkesempatan memberikan tausyiah dan sekaligus menyampaikan doa penutup. **(BD-1)**

# POLSEK PESANTREN AMANKAN 6 TERSANGKA PENIPUAN DAN PENGGELAPAN

**BD-Kediri Kota**- Polsek Pesantren Polres Kediri Kota berhasil mengungkap kasus penipuan dan penggelapan dengan mengamankan 6 orang tersangka, Selasa (10/5). Sebanyak 18 sepeda motor rental milik korban Gatot Hartanto (49) warga Pakunden Gang I/59 RT 4 RW 3 Kota digadaikan tersangka.

6 Pelaku yang diamankan tersebut adalah, Dedy Irawan (35) otak penipuan dan penggelapan yang juga residivis dan pelaku urama kasus tilap, warga Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri .

Tersangka kedua atas nama Ansyori (40) warga Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Ansyori berperan sebagai orang yang turut serta dalam kasus tilap ini.

Tersangka ketiga Munaji (33) warga Desa Cangkring Kecamata Gurah Kabupaten Kediri yang berperan sebagai penadah.

Tersangka keempat dan kelima atas nama A Robert (38) dan Sukriono (43) warga Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Kedua pelaku berperan sebagai orang yang turut serta membantu kejahatan yang dilakukan para pelaku.

Dan tersangka ke-6 Waluyo (57) warga Desa Trisulo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, berperan sebagai penadah.

" Pelaku utama dan yang dipercaya korban adalah Dedy Irawan. Kepercayaan yang diberikan sejak dua tahun lalu itu disalahgunakan. Sebanyak 18 sepeda motor rental yang dipercayakan korban digadaikan per unit Rp2.500.000," Kata Aiptu H. Supeni, Kasi Humas Polsek Pesantren, Rabu (11/5).

Ditambahkan Supeni, sesuai kesepakatan antara korban dengan Dedy tersangka utama sekaligus orang yang dipercaya korban, setiap minggu dari usaha rental sepeda motor per sepeda motor tersangka mendapat Rp100.000 dari satu sepeda motor.

"Sewa sepeda motor Rp350.000 per minggu, Dedy hanya diwajibkan setor Rp250.000 . Namun kepercayaan itu disalahgunakan dengan menggadaikan kendaraan yang dipercayakan. Kemudian korban melapor atas kejadian ini. Saat ini kami masih mengamankan dua sepeda motor dari 18 yang digadaikan," pungkas Supeni. **(BD-1)**

I AIPTU H SUPENI – KASI HUMAS






# POLRES KEDIRI KOTA GELAR TES KESAMAPTAAN JASMANI (TKJ)

**Polreskedirikota.com** - Polres Kediri Kota menggelar TKJ (Tes Kesamamptaan Jasmani) di Stadion Brawijaya KotaKediri, Rabu (13/4).Kegiatan yang rutin dilaksanakan setahun dua kali ini diikuti oleh semua anggota Polres Kediri Kota.

"Kegiatan ini untuk mengukur sampai sejauh mana anggota itu masih mampu melaksanakan olah raga sesuai dengan ketentuan standart jasmani yang harus dimiliki anggota berdasarkan umur dan masih layak untuk diperkerjakan di organisasi Polri," kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota, Kompol Hariyanto.

Selain itu jg sebagai syarat utama untuk kenaikan pangkat anggota, TKJ teridi dari lari selama 12 menit menggelilingi lapangan berukuran 400 meter (Lapangan Brawijaya), pull up, situp, push up, sutle run (lari cepat/lari angka 8) kegiatan ini dipandu oleh instruktur Paur Lat IPDA Dedy Sukirno.**(res)**



# Cara Sederhana Merayakan Ulang Tahun Kapolres Kediri Kota

**BD-Kediri Kota** - Kasak – kusuk tentang bagaimana merayakan ulang tahun ke-44 Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, mulai terasa pada Kamis pagi (13/5). Wakapolres Kediri Kota Kompol Andik Gunawan mengumpulkan para perwira. Dari pertemuan mendadak itu diambil keputusan merayakan ulang tahun dengan membangunkan kapolres di rumah dinas dan mengajak makan nasi goreng dan mie pendek kesukaan AKBP Bambang W Baiin dan Ny.Inka Paruntu Bambang Widjanarko.

Sederhana dan tidak neko-neko, seluruh perwira jajaran Polres Kediri Kota , 8 kapolsek berkumpul di Mako Polres Kediri Kota sejak pukul 20.00. Kue ulang tahun berbentuk kaos Turn Back Crime dengan papan nama Baiin adalah sesuatu yang akan diberikan kepada sang komandan. Selain sebuah karikatur lucu ide dari Wakapolres Kediri Kota.

Jarum jam mendekati angka pukul 00.00 tanggal 13 Mei 2016, para perwira yang dipimpin oleh Wakapolres menuju rumah dinas. Kedatangan orang-orang yang akan memberikan kejutan komandan tidak serta merta diterima. Petugas penjagaan sempat negoisasi, ditambah ajudan yang memberi keterangan bahwa Kapolres lelah, usai perjalanan dinas ke Surabaya.

Namun berkat keyakinan bersama dan Kapolres yang sedang berada di dalam rumah dinas mulai curiga dengan adanya suara berisik , akhirnya pintu terbuka. Lilin di kue ulang tahun dinyalakan. Seperti satu komando kapolres langsung diminta untuk meniup kue ulang tahun dan sambil bernyanyi bersama lagu ulang tahun.

"Luar biasa nih kalian, benar nih ndak pada ngantuk kalian ? Tadi saya didalam rumah lagi berdoa sama istri, tiba-tiba mendengar suara berisik akhirnya saya keluar. Ternyata kalian sudah membuat acara seperti ini. Benar saya ndak tahu kalau kalian merencanakan ini," kata AKBP Bambang W Baiin.

AKBP Bambang W Baiin kemudian memotong kue ulang tahun, dan potongan kue pertama diberikan pada istri tercinta Ny Inka Paruntu Bambang Widjanarko. Sebuah ciuman mesra diberikan AKBP Bambang kepada sang istri.

Usai dalam suasana yang penuh kejutan , kemudian nasi goreng, mie pendek yang telah dipersiapkan sebelumnya disajikan, semua makan dan membaur. Sebuah peristiwa yang sederhana dan bentuk penghormatan kepada sang komandan yang merayakan ulang tahunnya, selamat ulang tahun komandan. **(BD-1)**












# Wujud Kemitraan Polres Kediri Kota dengan Jurnalis

**BD – Kediri Kota** – Hubungan baik Polres Kediri Kota dengan jurnalis berbagai dilakukan dengan sejumlah media local dan nasional. Salah satu wujudnya dengan mengajak / menjadi bagian dalam memerangi kejahatan melalui publikasi,

Secara khusus, pada Rabu siang (20/4) Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si secara berpakain sama yakni Turn Back Crime (TBC) berfoto bersama usai melaksanakan release Operasi Bersinar Semeru 2016.

"Kita bersama-sama bersinergi dengan jurnalis untuk memerangi kejahatan. Teman-teman jurnalis wujud nyatanya adalah dengan mempublikasikan ungkap kasus kepolisian dari adanya kejahatan melalui media," kata AKBP Bambang W Baiin.

Seperti diketahui saat ini banyak anggota kepolisian menggunakan kaos biru bertuliskan 'Turn Back Crime'. Slogan itu pun banyak digunakan dalam berita dan media sosial.

**Sebenarnya apa arti 'Turn Back Crime'?**

Turn Back Crime merupakan program Interpol tahun 2014. Jaringan kepolisian negara-negara sedunia ini mengkampanyekan kesadaran masyarakat untuk sama-sama melawan kejahatan terorganisir di sekeliling mereka.

"Memerangi barang-barang dan obat palsu, kejahatan siber serta paedofilia adalah hal-hal yang harus diperangi bersama. Caranya dengan hanya membeli barang lewat outlet terpercaya dan berhati-hati dalam transaksi online," demikian dikutip dari turnbackcrime.com.

Interpol menduga para penjahat transnasional mencari uang lewat penjualan barang-barang bajakan di seluruh dunia. Dengan memutus rantai ini, maka organisasi kejahatan tak lagi punya dana.

Kampanye Turn Back Crime di Dunia, termasuk Indonesia dimulai sejak 5 Juni 2014. Mabes Polri menyatakan perang terhadap segala bentuk pemalsuan dan pembajakan. **(BD-1)**



# GOWES&BAKSOS GUDANG GARAM With REKAN MEDIA






*Gowes sambil berbagi kebahagiaan*

PT. GUDANG GARAM Tbk.

**AKBP Bambang W Baiin**

# Sowan Pamitan, Para Kiai Banyak Menaruh Harapan pada Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota - Untuk menjalin silaturohmi antara Polres Kediri Kota dengan tokoh agama, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko bersilaturohmi kepada pengasuh parapengasuh Pondok Pesantren dan Kiai-Kiai di Kota dan Kabupaten Kediri sekaligus pamitan dan mohon doa restu untuk berpindah tugas menjadi Wadansat Brimob Polda Kalimantan Selatan.

Dua hari yakni hari Senin dan Selasa (30-31/5) Kapolres Sowan ke beberapa Kiai di Ponpes Lirboyo antara lain KH Anwar Mansyur, Ketua MUI Kota Kediri KH Kafabihi Mahrus. Gus Lik, Jamsaren, KH Shodaqoh Pengasuh Ponpes Al Huda Kediri, Gus Tajudin Heru Cokro Pimpinan Majelis Sema'an Al Qur'an Jantiko Mantab dan KH Zaimuddin Badrus Sholeh Pengasuh Ponpes Al Hikmah Purwoasri.

Pesan kamtibmas yang tertuang dalam pamflet yang dibawa Kapolres Kediri Kota tersebut adalah " Mari Bersatu Padu untuk Menangkal Radikalisme, Terorisme Gerakan ISIS di Kota Kediri"

Banyak pesan dan harapan yang disampaikan oleh KH Anwar Mansyur kepada Kapolres Kediri Kota, antara lain bagaimana menjaga keamanan Kota Kediri, sebab Kota Kediri adalah barometer di Jawa Timur.

Hal ini langsung direspon AKBP Bambang W Baiin bahwa pihaknya telah berusaha semaksimal mungkin dalam hal penanganan, salah satunya selain menjaga harkamtibmas di wilayah hukum Polres Kediri Kota adalah melakukan sosialisasi tentang bahaya radikalisme , ISIS dan juga komunisme

"Memasuki bulan Ramadan kami berharap keamanan Kota Kediri kondusif. Selain itu diharapkan selama bulan puasa tempat hiburan untuk dibatasi operasionalnya. Dan kami selama Ramadan ini mempercayakan keamanan kepada Polres Kediri Kota , selain itu kami berharap tidak ada sweeping tempat hiburan , sekali lagi saya percayakan pada Polri," kata KH Anwar Mansyur

Pesan yang sama juga disampiakan KH Kafibihi Mahrus, Ketua MUI Kota Kediri yang juga Rektor IAI Tribakti Lirboyo Kediri. Kiai Kafa panggilan akrab KH Kafibihi Mahrus mengaku prihatin dengan pergaulan anak-anak masa kini, apalagi banyak yang terpengaruh hal-hal negatif salah satunya pil koplo. **(BD)**



– FOTOGRAFER : DIDIK,BUDI ,HUMAS I RONI-ADC




# Garang di Hutan Sopan di Jalan KTK Berbagi 670 Paket Sembako

**BD-Kediri Kota** - Komunitas Trail Kediri (KTK) bakti sosial berbagi 670 paket sembako di tiga wilayah kecamatan yakni Mojoroto, Semen dan Banyakan, Sabtu (4/6). Kegiatan bakti sosial yang digagas Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin ini banyak mendapat dukungan antara PT Gudang Garam Tbk , Korps Brimob Kediri, Perhutani, LP Kelas II A Kediri, Kodim 0809 Kediri, Polres Kediri Kota, Polres Kediri, DPRD Kota Kediri, Pemkab Kediri dan Pemkot Kediri.

Acara bakti sosial dimulai di sirkuit Brigif 16/ WY yang sekaligus menjadi tempat pemberangkatan bakti sosial oleh ratusan offraider.

"Bakti Sosial oleh Komunitas Trail Kediri (KTK) ada 7 titik yang akan menerima sembako antara lain di Mojororoto, Semen, Kanyoran, Pagung, Warung Codot, Sumber Bentis, dan Desa Manyaran. Kegiatan. Kegiatan ini adalah suatu bentuk silaturohmi antara Forpimda Kabupaten dan Kota Kediri , pengusaha dan masyarakat melalui sarana ngetrail dengan harapan Kediri menjadi Guyub," kata AKBPBambang Widjanarko Baiin.

Kegiatan ini sekaligus sebagai perpisahan AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si dengan Komunitas Trail Kediri (KTK). Sebab pada 15 Juni 2015 nanti Bambang Widjanarko akan mengakhiri tugasnya sebagai Kapolres Kediri Kota dan berpindah tugas menjadi Wadansat Brimob di Polda Kalimantan Selatan.

Acara bakti sosial diawali dengan sambutan Walikota Kediri H. Abdullah Abu Bakar mewakili Forpimda Kota Kediri. Dalam sambutannya Abdullah Abu Bakar mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu terselenggarannya bakti sosial ini

" Kita tidak hanya main geber-geberan, namun banyak kegiatan positif lainnya yang kita lakukan antara lain reboisasi dan bakti sosial. Mudah-mudahan kegiatan ini terus berlanjut," kata Mas Abu panggilan akrab Abdullah Abu Bakar.

Usai acara sambutan dan doa yang disampaikan Ketua PCNU Kota Kediri KH. Abu Bakar ( Gus Ab) dilanjutkan dengan pemberangkatan oleh Komandan Brigif 16 *Letkol* inf Samuel Jefferson *Aling* **(BD-1)**

# Kami Bangga Menjadi Anak Buah Bapak

**BD-Kediri Kota -** Terkait rencana pindah tugas Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin, S.IK, M.Si menjadi Wadansat Brimob Polda Kalimantan Selatan, kapolres secara bergantian berpamitan ke masing-masing polsek yang ada di wilayah hukum Polres Kediri Kota, Selasa (31/5).

3 Polsek Urban ( Mojoroto, Kota , Pesantren) dan 5 polsek Dua polsek rural ( Mojo, Semen, Banyakan, Grogol, Tarokan) semua dipamiti dan diberikan pesan-pesan perpisahan.Diantaranya pesan itu adalah seperti kali pertama AKBP Bambang W Baiin datang yakni "Jangan Sakiti Masyarakat Sekecil Apapun"

Kehadiran AKBP Bambang W Baiin disambut dengan suka cita dan air mata. Salah satunya di Polsek Kota Kapolres mendapat kalungan bunga dan ada spanduk besar yang tertulis " Selamat Jalan Bapak Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si, Teriring doa suskses Dalam Karier dan Tuhan Selalu Memberkati Bapak dan Keluarga. Kami Bangga Menjadi Anak Buah Bapak" **(BD) |**

FOTOGRAFER : BUDI- HUMAS.














## Kediri Shooting Club Berpartisipasi Dalam Kejuaraan Menembak Kapolda Cup 2016

**BD-Kediri Kota** – Kediri Shooting Club (KSC) ambil bagian dalam kejuaraan menembak Kapolda Cup 2016 dalam rangka HUT Bhayangkara ke-70 di Polda Jatim, Sabtu (28/5). **(BD)**

Fotografer : Roni - Adc



# Sertijab Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota

**Tribratanews Polres Kediri Kota** – Upacara serah terima jabatan Kasat Resnarkoba pagi ini , Senin (30/5) dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota dan dipimpin oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin.

AKP Ridwan Sahara yang sebelumnya menjadi Kasat Resnarkoba Polres Kediri Kota berpindah tugas menjadi Panit I Bagwassdidik Ditresnarkoba Polda Jatim dan posisinya digantikan oleh AKP Siswandi yang sebelumnya sebagai Kasat Resnarkoba Polres Kediri.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan pelepasan Kasubag Hukum Polres Kediri Kota AKP Surono yang selanjutnya menempati jabatan baru menjadi Kasat Resnarkoba Polres Kediri menggantikan posisi AKP Siswandi.

Setelah upacara sertijab dilanjutkan dengan  dengan pemberian ucapan selamat yang dipimpin oleh Kapolres Kediri Kota yang diikuti seluruh anggota dan Bhayangkari Cabang Kediri Kota. **(res) |**

FOTO : DIDIK, BUDI - HUMAS






# TOSERBA HIJAU

**Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri**



## Lengkap, Nyaman, & Murah



FOTOGRAFER : KASIE HUMAS DI SEMUA JAJARAN

# Sambut Ramadan dan HUT Bhayangkara Seluruh Anggota Polres Kediri Kota Gelar Kurve

**BD–Kediri Kota**- Menyambut bulan suci Ramadan 1437 Hijriyah, seluruh anggota Polres Kediri Kota menggelar kurve atau kegiatan kebersihan di lingkungan sekitar Mapolres Kediri Kota dan di 8 polsek. Kegiatan kurve juga menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan, menanamkan rasa kebersamaan dan mengisi waktu luang dengan hal yang positif, Sabtu (4/6).

" Kurve ini kita lakukan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan sekaligus dalam rangka HUT Bhayangkara ke-70. Selain dilaksanakan di mako Mapolres Kediri Kota juga dilakukan di 8 polsek, lingkungan sekitar mako seperti pasar bandar, tempat ibadah dan lain-lain," kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota Kompol Hariyanto. **(BD-1)**













# 150 ANGGOTA POLRES KEDIRI KOTA DAN PNS DONOR DARAH SAMBUT HUT BHAYANGKARA KE-70

**BD-Kediri Kota** – Sedikitnya 150 anggota Polri dan PNS di lingkungan Polres Kediri Kota mendonorkan darahnya untuk sesama manusia. Kegiatan ini dilaksanakan bekerjasama dengan PMI Kota Kediri untuk menyambut HUT Bhayangkara ke-70, Sabtu (4/6)

" Hari ini kita banyak kegiatan, salah satunya adalah donor darah yang diikuti kurang lebih 150 anggota Polri dan PNS di lingkungan Polres Kediri Kota. Kegiatan sosial ini adalah bagian dari kegiatan menyambut HUT Bhayangkara ke-70," kata Kabag Sumda Kompol Hariyanto. **(BD-1)**

FOTOGRAFER : BUDI-HUMAS

# OPERASI GABUNGAN CIPTA KONDISI JELANG RAMADAN, AMANKAN PULUHAN BOTOL MIRAS DAN TEMUKAN PASANGAN MUDA-MUDI MABUK

**BD Kediri Kota** – Polres Kediri Kota melakukan menggalar operasi gabungan dengan Satpol PP , TNI dan Polisi Militer dalam rangka cipta kondisi di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Kegiatan ini sekaligus menjadi peringatan semua pihak tentang datangnya bulan suci Ramadan 1437 Hijriyah, Jumat malam (3/6)

Kegiatan ini diawali dengan apel yang dilaksanakan di halaman Mapolres Kediri Kota yang dipimpin Kabag Ops Kompol I Ketut Mudita dan dilanjutkan operasi yang biasa digunakan tempat berkumpulnya anak muda. Beberapa tempat tersebut antara lain cafe Lebak Tumpang di perbukitan Klotok Mojoroto, GOR Joyoboyo dan warung di sepanjang bantaran Sungai Brantas.

Dalam operasi gabungan ini selain banyak menemukan anak-anak muda yang sedang pesta miras juga banyak ditemukan muda-muda yang tanpa identitas diri. Mereka mendapatkan pengarahan dan didata untuk selanjutnya dilakukan pembinaan. Selain itu polisi juga mengamankan puluhan botol miras dari pemilik warung yang dijual secara illegal. **(BD-1)**

*FOTOGRAFER : DIDIK - HUMAS*










FOTOGRAFER : AIPTU H. SUPENI

# Polsek Pesantren Grebeg Pabrik Pembuatan Miras di Burengan

**BD-Kediri Kota** – Polsek Pesantren Polres Kediri Kota berhasil menggrebeg pabrik miras palsu di wilayah Kelurahan Burengan tepatnya di Jl. Letjen Suprapto II / 29 B Kota Kediri, Kamis (2/6).

Puluhan botol miras diamankan, begitu botol kosong, lebel miras dan kelengkapannya diamankan di Mapolsek Pesantren.

Pemilik pabrik miras palsu ini adalah Suparno (48) saat ini masih dalam pengejaran petugas. Saat ini polisi masih memeriksa Dwi Christiana Sri Djatmiko Wati (48) yang juga istri pelaku.

"Penggrebegan ini berawal proses lidik dan pengamatan di TKP. Lalu diadakan penggrebegan dan ternyata tempat tersebut digunakan pembuatan miras dan diketemukan beberapa botol miras yang siap jual jenis kuntul dan vodka dan oplosan. Selain itu juga ditemukan lebel merk vodka, kuntul, tutup botol kuntul, vodka dan beberapa botol kosong. Barang bukti dan saksi kemudian kita bawa ke mapolsek," kata Aiptu H. Supeni, Kasi Humas Polsek Pesantren.

Rincian barang bukti yang berhasil diamankan antara lain 1 bendel segel tutup botol, 1 kresek bahan campuran pembuatan miras, 1 jurigen kosong, 1 bak plastik merah, 1 timba besar hitam, 1 teko , 1 saringan, 49 botol miras isi vodka, 36 botol miras isi kuntul, 1 botol aqua miras oplosan.

1 sak plastik botol kosong kuntul, 2 sak plastik botol kosong vodka, 1 sak botol kosong campuran, 9 kardus kosong. 1 kresek tutup botol mansion hause. 1 kresek tutup botol kuntul, 1 kresek tutup botol warna biru putih. 1 kresek tutup botol mansion haus hitam. 1 bendel label vodka dan 1 bendel label bintang kuntul. **(BD)**



# Supervisi Operasi Bersinar oleh Ro Ops Polda Jatim

**BD-Kediri Kota –** Ro Ops Polda Jatim yang dipimpin oleh AKBP Djoko Djoharto-no mengadakan supervisi di Polres Kediri Kota terkait pelaksanaan Operasi Be-rantas Sindikat Narkoba Semeru 2016 di Polres Kediri Kota, Rabu (13/4).
Menurut Kasat Narkoba Polres Kediri Kota AKP H.Ridwan Sahara, dalam evalua-si yang dilakukan agar ditingkatkan dalam ungkap kasus, terutama dalam hal capaian target pengungkapan kasus.
Seperti diketahui " Bersinar Semeru" 2016 merupakan program pemrintah dalam memerangi narkoba di Indonesia. Sasaran operasi tersebut berupa tindak pidana penyalahgunaan narkoba agar lebih banyak melakukan pengung-kapan. Operasi bersinar 2016 (berantas sindikat narkoba) dilaksanakan mulai 21 Maret -19 April 2016 selama kurang lebih 30 hari. **(BD-1)- Humas**











# Wasrik ITWASDA Polda Jatim di Polres Kediri Kota

**BD- Kediri Kota–** Tim Wasrik Polda Jatim menggelar pengawasan dan pemeriksaan tahap I tentang aspek perencanaan dan organisasi tahun anggaran 2016 di Polres Kediri Kota, Jumat (8/4). Kegiatan ini diikuti oleh semua jajaran dan fungsi di lingkungan Polres Kediri Kota. Tim wasrik dipimpin oleh AKBP Dwi Safitri SH, MH dan diterima langsung oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si. Dalam arahannya AKBP Dwi Safitri lebih banyak mengulas sesuai tema wasrik yang digelar yakni tentang aspek perencanaan dan organisasi.
Itwasda adalah unsur pembantu pimpinan dan pelaksana staf pada Polda yang berada di bawah Kapolda yang bertugas menyelenggara-kan pengawasan dan pemeriksaan umum dan perbendaharaan dalam lingkungan Polda termasuk satuan – satuan organisasi non struktural yang berada di bawah pengendalian Kapolda. **(BD) | Foto : Didik-Budi , HUMAS**





# Puasa Ramadan Bukan Hanya Bersifat Wajib, Tapi Banyak Memberi Manfaat

Oleh : **KH Abu Bakar ( Gus Ab)** – Ketua PCNU Kota Kediri

**PUASA** adalah bagian dari beberapa syariat yang diperintahkan oleh Allah SWT, tentu Allah dalam mewajibkan kepada hambannya untuk melakukan satu ibadah bukan berarti tidak ada manfaat dan faedah yang terkandung didalamnya.

Oleh karena itu paling tidak dengan ibadah puasa ada tiga hikmah yang terkandung didalamnya.

Pertama, adalah hikmah secara spritual, puasa memberikan pelajaran kepada kita untuk bisa mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan ayat Al Quran – Al Baqoroh 183.

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa"

Kita diharapkan dengan puasa Ramadan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa. Pada saat puasa tentunya banyak kesempatan untuk kita makan atau minum disaat tidak ada orang sama sekali.

Kita banyak peluang untuk melakukan itu semua, namun itu semua tidak kita lakukan karena kita yakin bahwa Allah SWT itu Maha Tahu. Jika itu terjadi itu adalah tanda orang yang bertaqwa dan meyakini bahwa Allah SWT selalu melihat kepada kita.



Hikmah puasa secara spiritual yang kedua yakni , melatih bagaimana manusia kita untuk bersabar. Sabar didalam menahan hawa nafsu, sabar didalam menuruti keinginan hawa nafsu.

Yang ketiga hikmah puasa secara sosial adalah , dengan berpuasa ini akan muncul rasa welas asih kepada sesama manusia dan kepekaan. Hal ini ditandai dengan kebiasaan makan 3 X sehari, tidak pernah merasa haus dan lapar.

Namun setelah menjalankan ibadah puasa baru kita sadar, mulai dari imsak sampai magrib kita tidak makan dan minum manahan rasa lapar dan haus.

Hal ini sangat kita rasakan bagaimana orang-orang yang berada di bawah garis kemiskinan tidak makan dan tidak minum satu hingga dua hari. Sehingga menumbuhkan rasa untuk berbagi kepada sesama

Hikmah puasa dapat pula ditinjau secara ilmu kesehatan, tentu dengan berpuasa kita akan mengistirahatkan pencernaan makanan di dalam tubuh.

Sebagaimana kita ketahui setiap makanan yang kita makan akan dicerna oleh lambung dan masuk ke usus kurang lebih membutuhkan waktu 8 jam. Digambarkan kalau kita makan di pagi hari jam 07.00 pagi, maka jam 15.00 proses pencernaan baru selesai.

Dengan puasa proses pencernaan bisa istirahat, dengan istirahatnya pencernaan akan bisa menambah kesehatan, akan menumbuhkan jiwa yang sehat.

Puasa tidak hanya mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa, bagaimana mencetak manusia yang punya jiwa sabar, bagaimana menjadikan manusia sehat rohani dan jasmani , tetapi bagaimana juga menjadi manusia seutuhnya

Jiwanya bersih, ilmunya luas dan fisiknya juga sehat. Mudah-mudahan kita selalu mendatkan ridlo dari Allah SWT. Aammin.

# Berbuatlah Kepada Mereka . . . Sebelum Mereka Berbuat Kepadamu . . .

**Oleh : Pdt. DR. Timotius Kabul, MA**
Ketua BAMAG Kota Kediri

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi. Matius 7:12

Dalam pikiran manusia yang ada di dunia ini . . . punya kebiasaan dan pola pikir hampir sama, diantaranya adalah jika kita menabur sedikit dan mengharapkan tuaian yang banyak. Jika kita berkorban sedikit mengharapkan imbalan yang lebih banyak. Demikian juga banyak orang yang berharap kepada orang lain agar melakukan seperti yang kita harapkan, sebaliknya kita tidak mau melakukan untuk orang lain seperti yang kita harapkan. Maka Firman Tuhan menasehatkan kepada kita : "Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi, yang mengajarkan kepada kita agar kita bukan sekedar menuntut kepada orang lain, melainkan kita juga akan menjadi pelaku-pelaku Firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. Yakubus 1:22.

**Jadilah pemimpin yang melayani**

Jadilah pemimpin yang melayani dan



**Oleh : Pdt Noto Sumarto**

pelayanan itu tidak dibatasi dengan kepentingan yang kita harapkan. Saudaraku yang terkasih mari kita merenungkan tentang seorang pelayan yang menjadi teladan dengan mengedepankan perilaku tegas dan berprinsip kasih yaitu mengasihi Allah dan mengasihi sesama. Citra seorang pemimpin yang ingin dipercayai tugas yang besar, pemimpin tersebut harus menjadi teladan Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu (1Ti 4:12) dan seorang pemimpin akan selalu mengikuti perintah Tuhan seperti sabda Tuhan tersebut. Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu; sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Matius 20:26-28.

**Jadilah pemimpin yang mengasihi**

Kasih itu berarti memberi, memuji dan sebagainya. Seringkali orang mengakumsikan bahwa teguran lebih identik dengan kebencian sehingga ketika kita di tegur, bukanya menjadi baik malah yang ada timbul kebencian. Tetapi kata-kata bijak yang baik adalah Lebih baik kritikan yang membawa penyelamatan daripada puji-pujian yang membawa kehancura. Oleh karena itu sebagai bentuk kasih kita juga harus berani menegur yang salah karena kita mengasihi dan ingin ia menjadi lebih baik, namun tentunya setelah menegur kita juga harus memberi solusi. Dengan mengedepankan kasih maka hal itu juga bagian dari berkorban. Seperti ada tertulis :Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu

saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. Bantulah dalam kekurangan orang-orang kudus dan usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan! Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk! Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis!

**Jadilah pemimpin yang bijaksana**

Seorang pemimpin harus dapat bergaul dengan siapa saja dan tidak membeda-bedakan, status sosial, suku, ras dan agama. Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai! Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang! Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Bapak/Ibu/Sdr, kepribadian pemimpin akan sangat berpengaruh kepada anak buah mereka. Demikian juga pemimpin yang mengasihi, melayani, bijaksana adalah dambaan dari anak buah, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak AKBP Bambang Wijanarko Baiin, S. IK, M. SI atas pengabdian yang berbasis pada kepemimpinan yang mengasihi, melayani dan bijaksana.

Selamat jalan untuk Bapak AKBP Bambang Wijanarko Baiin, S. IK, M. SI. Dan selamat datang untuk Bapak AKBP Wibowo, S.IK kiranya penyertaan dari Tuhan Yesus untuk yang meninggalkan maupun yang datang di kota Kediri senantiasa akan diberkati dalam menjalankan tugas dan kariernya.

**Pdt. DR. Timotius Kabul, MA**
Ketua BAMAG Kota Kediri




PT. GUDANG GARAM Tbk.

# SERTIFIKASI ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3

## PT. GUDANG GARAM Tbk.

### TAHUN 2016

